

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SMK MA'ARIF SALAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
AVIV BUDIMAN
08504241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK MA'ARIF SALAM

**Oleh:
Aviv Budiman
08504241011**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma'arif Salam dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dilihat dari segi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma'arif Salam yang berjumlah 13 (tiga belas) orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret-april 2015 di SMK Ma'arif Salam. Pengumpulan data menggunakan multi-metode yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dilakukan melalui penilaian para ahli (*Judgement Expert*). Data disajikan berdasarkan kesimpulan dari data hasil ketiga metode dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria indikator yang diukur.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari perencanaan proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) persentase kesiapannya sebesar 76,46%, dengan rincian persentase kesiapan: persentase kesiapan guru dalam menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013 sebesar 77,30%, persentase kesiapan guru dalam menyiapkan sumber belajar sebesar 78,46%, persentase kesiapan guru dalam mengalokasikan waktu pembelajaran sebesar 76,15%, persentase kesiapan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran sebesar 75,89%, serta persentase kesiapan guru perencanaan penilaian sebesar 75,69%. 2) kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) persentase kesiapannya sebesar 77,59%, dengan rincian persentase kesiapan: pelaksanaan kegiatan pendahuluan sebesar 73,46%, kegiatan inti sebesar 79,58, dan kegiatan penutup persentase kesiapannya 72,30%. 3) kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari penilaian proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) persentase kesiapannya sebesar 76,83, dengan rincian persentase kesiapan: persentase kesiapan guru dalam pelaksanaan kegiatan pengayaan dan remedial sebesar 74,42% serta persentase kesiapan guru dalam penggunaan metode penilaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 sebesar 78,97%.

Kata kunci: kesiapan, implementasi, Kurikulum 2013

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Implementasi Kurikulum 2013 SMK Ma’arif Salam”**, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK MA'ARIF SALAM

Disusun Oleh:
Aviv Budiman
NIM 08504241011

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 5 Juni 2015

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Partawibawa, M.Pd. Ketua Pengaji/Pembimbing		17/06/2015
Noto Widodo, M.Pd. Sekretaris Pengaji		17/06/2015
Kir Haryana, M.Pd. Pengaji Utama		18/06/2015

Yogyakarta, Juni 2015
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

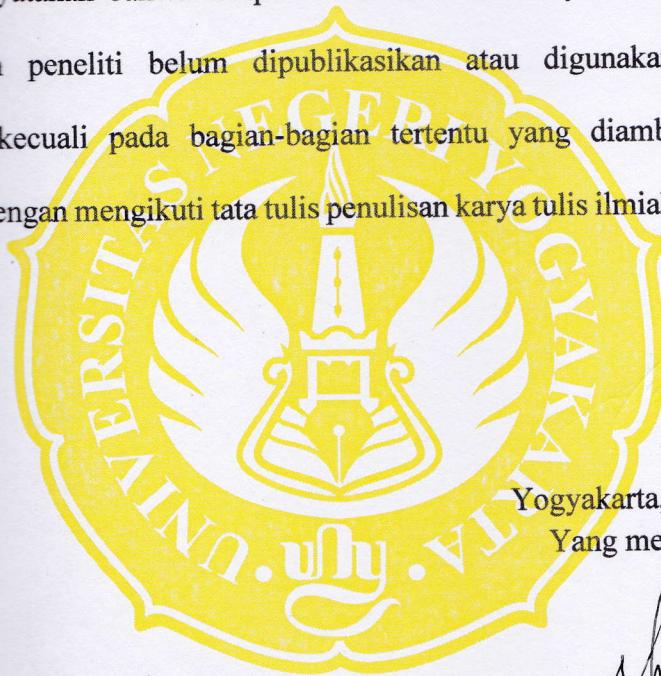


SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aviv Budiman
NIM : 08504241011
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Ma'arif Salam

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan peneliti belum dipublikasikan atau digunakan sebagai bahan penelitian, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan penelitian dengan mengikuti tata tulis penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, 5 Juni 2015

Yang menyatakan,

Aviv Budiman
NIM. 08504241011

HALAMAN MOTTO

“Jangan pernah menyerah walau sebesar apapun rintangan yang kau hadapi”

“keep fight”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, kupersembahkan karya ini untuk:

1. Bapak M. Ridwan dan Ibu Siti Miftakhul Chasanah, bapak ibuku tercinta yang tak pernah berhenti mencerahkan kasih sayang untuk anakmu.
2. Seluruh dosen-dosenku, terimakasih untuk bimbingan dan ilmu-ilmu yang kau berikan.
3. Wiji Kurniasih, kakakku tercinta yang selalu memberi semangat.
4. Amir, Jamal, dan Zaki, adik-adikku yang selalu menginspirasiku.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan anak-anak otomotif angkatan 2008 yang membantu, menasehati, menyemangati dan menemaninya perjuangan ini.
6. Seluruh sahabat-sahabatku yang membuat hidup ini penuh warna.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Agus Partawibawa, M.Pd. Selaku Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Zainal Arifin, M.T. dan Martubi, M.Pd., M.T. selaku Validator Instrumen TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Agus Partawibawa, M.Pd., Noto Widodo, M.Pd., dan Kir Haryana, M.Pd. selaku Ketua Penguji, Sekretaris Penguji, dan Penguji Utama yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Sukoco, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik kelas A angkatan 2008 Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY.
5. Martubi, M.Pd., M.T. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, beserta dosen dan staf yang memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan proses pra proposal sampai dengan selesaiannya TAS ini.

6. Dr. Mochamad Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS.
7. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Prof. Dr. Herminarto Sofyan Selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Drs. Uu Sanusi, M.T selaku kepala sekolah SMK Ma'arif Salam yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SMK Ma'arif Salam .
10. Para guru dan staf SMK Ma'arif Salam yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Kedua orang tuaku, kakak, dan adikku tercinta, yang senantiasa memberikan arahan, dan doa untuk tercapainya kesuksesan setiap gerak langkahku.
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya Proyek Akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka	14
1. Kurikulum	14
a. Fungsi Kurikulum	14
b. Komponen Kurikulum	15
2. Manajemen Kurikulum	17
a. Perencanaan Kurikulum	18
b. Organisasi Kurikulum	24
c. Implementasi Kurikulum	25
3. Kurikulum 2013	28
a. Kunci Sukses Kurikulum 2013	29
b. Implementasi Kurikulum 2013	40
c. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran	45
d. Perencanaan Pembelajaran	47
e. Pelaksanaan Pembelajaran	50
f. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran	52
g. Standar Penilaian Pendidikan	52

B.	Penelitian Relevan	62
C.	Kerangka Berpikir	64
D.	Pertanyaan Penelitian	65
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Desain Penelitian	68
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	69
C.	Subjek Penelitian	69
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	69
E.	Teknik Pengumpulan Data	72
F.	Instrumen Penelitian	73
G.	Validitas dan Reabilitas Instrumen	77
H.	Teknik Analisis Data	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	80
1.	Deskripsi Data Penelitian	80
2.	Hasil Penelitian	81
a.	Hasil Penelitian Perencanaan Proses Pembelajaran .	81
b.	Hasil Penelitian Pelaksanaan Proses Pembelajaran ..	85
c.	Hasil Penelitian Penilaian Proses Pembelajaran	88
B.	Pembahasan	90
1.	Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dilihat Dari Segi Perencanaan Proses Pembelajaran	90
2.	Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dilihat Dari Segi Pelaksanaan Proses Pembelajaran	94
3.	Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dilihat Dari Segi Penilaian Proses Pembelajaran ...	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	100
B.	Implikasi	102
C.	Keterbatasan Penelitian	103
D.	Saran	103
DAFTAR PUSTAKA 105		
LAMPIRAN 108		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dilihat dari Segi Perencanaan Proses Pembelajaran	74
Tabel 2. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dilihat dari Segi Pelaksanaan Proses Pembelajaran	72
Tabel 3. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dilihat dari Segi Penilaian Proses Pembelajaran	73
Tabel 4. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	74
Tabel 5. Kategori Kesiapan Guru	79
Tabel 6. Rentang Kategori Kesiapan Guru	80
Tabel 7. Hasil Perencanaan Proses Pembelajaran	81
Tabel 8. Hasil Pelaksanaan Proses Pembelajaran	85
Tabel 9. Hasil Penilaian Proses Pembelajaran	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Kisi-Kisi Pedoman Angket
Lampiran 2.	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dan Dokumentasi
Lampiran 3.	Pedoman Angket Kesiapan Guru
Lampiran 4.	Pedoman Wawancara
Lampiran 5.	Lembar Dokumentasi
Lampiran 6.	Data Angket Perencanaan Proses Pembelajaran
Lampiran 7.	Data Angket Pelaksanaan Proses Pembelajaran
Lampiran 8.	Data Angket Penilaian Proses Pembelajaran
Lampiran 9.	Data Wawancara
Lampiran 10.	Data Dokumentasi
Lampiran 11.	Dokumentasi
Lampiran 12.	RPP
Lampiran 13.	Surat Ijin
Lampiran 14.	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 15.	Surat Bukti Selesai Revisi
Lampiran 16.	Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hasil pendidikan dianggap tinggi mutunya apabila kemampuannya baik dalam lembaga pendidikan maupun dalam masyarakat.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi kehidupan suatu bangsa yang harus dipenuhi. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan merupakan pondasi penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berprestasi. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pendidikan dibutuhkan untuk meningkatkan SDM di suatu Negara, karena semakin baik SDM yang dimiliki suatu Negara maka semakin maju Negara tersebut.

Kondisi bangsa di masa datang, sangat dipengaruhi oleh pola berfikir masyarakatnya yang terbentuk melalui suatu proses pendidikan. Proses pendidikan yang terarah akan membawa bangsa ini menuju peradaban yang lebih baik. Sebaliknya proses pendidikan yang tidak terarah, hanya akan menyita waktu, tenaga, serta dana tanpa ada hasil. Maka dibutuhkan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Negara Republik Indonesia ini. Sukses

tidaknya pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang penting adalah kurikulum.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum di Indonesia sejak jaman kemerdekaan sampai sekarang mengalami banyak perubahan. Kurikulum terbaru yang digunakan di Indonesia adalah kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum baru yang dibuat oleh pemerintah untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Banyak wacana pro dan kontra dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Dalam sebuah media ada yang menyatakan pelaksanaan kurikulum 2013 dianggap *premature* karena kesiapan sekolah dan guru yang masih minim. Tetapi tidak sedikit yang mendukung kurikulum 2013 cepat terlaksana.

Pada kata sambutan dalam pelatihan kurikulum 2013 menyebutkan bahwa “Beberapa alasan perlunya pengembangan Kurikulum 2013 adalah: a) Perubahan proses pembelajaran (dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu) dan proses penilaian (dari berbasis *output* menjadi berbasis proses dan *input*) memerlukan penambahan jam pelajaran; b) Kecenderungan banyak negara menambah jam pelajaran; dan c) Perbandingan dengan negara-negara lain menunjukkan jam pelajaran di Indonesia dengan Negara lain relatif lebih singkat.

Kurikulum 2006 (KTSP) dikembangkan menjadi Kurikulum 2013 dengan dilandasi pemikiran tantangan masa depan yaitu tantangan abad ke 21 yang ditandai dengan abad ilmu pengetahuan, *knowlwdge-based society* dan kompetensi masa depan.

Menurut Syawal Gultom (2013: 1), Pengembangan kurikulum 2006 (KTSP) menjadi kurikulum 2013 dikarenakan pada kurikulum 2006 (KTSP) masih banyak kekurangan antara lain (1) Konten kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya matapelajaran dan banyak materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak; (2) Kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional; (3) Beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, kewirausahaan) belum terakomodasi di dalam kurikulum; (4) Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.

Di Kabupaten Magelang mulai semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 kurikulum 2013 sudah dilakukan disemua Sekolah Menengah Kejuruan. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan sekolah yang baru menerapkan kurikulum 2013 satu semester diminta untuk kembali menggunakan kurikulum 2006 (KTSP), sedangkan sekolah yang sudah tiga semester menerapkan kurikulum 2013 diminta untuk menjadi sekolah

percontohan. Salah Satu SMK yang diwajibkan melaksanakan kurikulum 2013 dan dijadikan sekolah percontohan adalah SMK Ma'arif Salam.

SMK Ma'arif Salam adalah sebuah SMK swasta dibawah Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Magelang. Maka dari itu perlu dianalisa kesiapan sarana dan prasarana SMK Ma'arif Salam untuk melaksanakan kurikulum 2013, kemajuan dan beban yang diterima, bahkan kesiapan guru untuk merubah cara pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan di SMK Ma'arif Salam terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 seperti belum optimalnya kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Guru masih kerepotan dalam penerapan metode pembelajaran saintifik, sedangkan guru yang menguasai TIK ± 60%. Sarana dan prasarana sekolah yang ada belum sesuai untuk membantu keberhasilan pelaksanaan kurikulum, seperti perangkat TIK yang masih kurang. Selain itu kesiapan dan kinerja guru dalam menerapkan kurikulum 2013 terkendala oleh buku-buku yang terlambat datang. Guru masih kesulitan dalam pelaksanaan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dikarenakan format penilaian yang lebih rumit dan penguasaan TIK guru yang masih lemah.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Ma'arif Salam”.

B. Identifikasi Masalah

Kurikulum 2013 diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014, dimana dalam kenyataan dilapangan masih menemui banyak masalah. Masalah-masalah yang timbul terkait dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 antara lain: masalah terkait sosialisasi dan pelatihan guru tentang Kurikulum 2013, masalah terkait kesiapan guru/tenaga kependidikan, masalah terkait kesiapan fasilitas sekolah/sarana prasarana, dan masalah terkait bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013.

1. Sosialisasi Kurikulum 2013

Sejak diberlakukannya Kurikulum 2013 mulai tahun ajaran 2013/2014, maka sejumlah sekolah ada yang ditunjuk dari Dinas Pendidikan setempat untuk menggunakan kurikulum tersebut. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru sebagai pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006). Akan tetapi kurangnya sosialisasi di lapangan menimbulkan masalah yaitu banyak sekolah yang tidak siap menerapkan Kurikulum 2013. Menurut Ellia Makmur, Kepala Disdikpora Kota Bukittinggi sukses kurikulum 2013 sangat ditentukan sukses guru dalam memahami kurikulum secara komprehensif (*disdikpora.bukittinggikota.go.id*). Sedangkan menurut Syarwani Ahmad, Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Sumatera Selatan mengatakan bahwa pelatihan yang dilakukan atas kurikulum yang baru ini sangat singkat dilakukan oleh pemerintah pusat. Waktu belajar sudah harus dilaksanakan, sementara gurunya belum siap. Proses relatif dilakukan

secara singkat dan tidak mendasar, akibatnya guru kebingungan. (www.tribunnews.com/rabu/6/8/20713).

Berdasarkan data penelitian Eusabia Floreza Waybin tentang Implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta menyatakan hasil penelitian: (1) Implementasi kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran masuk dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan mean 71,27; (2) hambatan yang terjadi adalah pembagian materi ke dalam jam dan hari efektif sekolah yang masih rumit, belum adanya sosialisasi kurikulum 2013 untuk kelompok produktif, sebagian besar mata pelajaran kelompok program produktif belum ada silabusnya;

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat masalah dalam perencanaan kurikulum 2013. Meskipun perencanaan pembelajaran sebagian besar terlaksana, tetapi untuk sosialisasi kurikulum 2013 di mata pelajaran kelompok produktif belum ada dan silabus kurikulum 2013 untuk sebagian besar mata pelajaran kelompok produktif belum tersedia.

2. Kesiapan Guru/Tenaga Kependidikan

Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Permendikbud No 103 Tahun 2014).

Kenyataan yang ada sekarang ini masih terdapat guru yang tidak siap dalam merencanakan maupun melaksanakan Kurikulum 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Muchoyar, dkk. (2014) mengenai Kesiapan Guru Bidang Keahlian Teknik Bangunan dalam Implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri di DIY, menunjukkan bahwa: (1) kesiapan guru-guru SMK Negeri DIY dalam implementasi perencanaan pembelajaran telah mencapai 81,41%, akan tetapi berdasarkan data yang diperoleh dari RPP yang mendekati rambu-rambu dari dikmenjur belum memenuhi; (2) kesiapan guru-guru SMK Negeri DIY dalam implementasi pelaksanaan pembelajaran mencapai 84,66%, akan tetapi dilihat dari yang terwujud yang menggunakan prosedur pembelajaran dengan 5 M masih rendah; (3) kesiapan guru-guru SMK Negeri DIY dalam implementasi evaluasi pembelajaran mencapai 84,49%, sedang rencana evaluasi belajar yang telah mencantumkan rubrik evaluasi meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan masih tergolong sedikit.

Meskipun tingkat kesiapan guru dalam kategori baik akan tetapi kenyataan tersebut diatas menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang belum dapat mengembangkan kurikulum dengan baik, serta belum mampu memahami bagaimana RPP, serta sistem penilaian yang baik. Hal ini disebabkan karena, masih ada kemungkinan bahwa belum semua guru memahami dan mengerti substansi kurikulum yang baru tersebut baik dari segi isi, materi, misi dan tujuan karena sifatnya yang masih baru.

3. Fasilitas/Sarana Prasarana Sekolah

Menurut Maulana Fajar Wandhiro (2014) penerapan Kurikulum 2013 tidak lepas dengan adanya sarana prasarana yang memadai, dengan itu

maka kinerja para pendidik meningkat sehingga kurikulum diharapkan dapat dijalankan secara maksimal tanpa terkendala oleh sarana prasarana yang kurang memadai. Dengan demikian idealnya Kurikulum 2013 harus didukung oleh kondisi fasilitas yang memadai sehingga menunjang pelaksanaan kurikulum agar dapat berjalan dengan baik. Fasilitas sekolah meliputi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan praktik, berupa gedung tempat praktik atau bengkel, peralatan kerja dan peralatan penunjang praktik lainnya.

Kenyataannya masih terdapat kendala mengenai fasilitas sekolah sehingga kurang mendukung penerapan Kurikulum 2013. Sebagai contoh, data dari Dinas Pendidikan Kota Depok menyatakan bahwa kurikulum 2013 di Depok baru berjalan efektif 30%, hal itu dikarenakan terkendalanya sarana prasarana pendidikan di setiap sekolah (<http://okezone.com/5/10/2013>).

4. Pelaksanaan Kurikulum 2013

Inti dari pelaksanaan Kurikulum dituangkan ke dalam bentuk pelaksanaan proses pembelajaran disekolah. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar dalam KTSP mengacu kepada Permendikbud No. 103 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pada kenyataannya belum semua sekolah melaksanakan kurikulum sesuai dengan kurikulum 2013. Berdasarkan data penelitian Eusabia Floreza Waybin (2014) tentang Implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta menyatakan hasil penelitian: (1) Implementasi kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran masuk dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan mean 71,27; (2) hambatan yang terjadi adalah pembagian materi ke dalam jam dan hari efektif sekolah yang masih rumit, belum adanya sosialisasi kurikulum 2013 untuk kelompok produktif, sebagian besar mata pelajaran kelompok program produktif belum ada silabusnya; (3) implementasi dalam pelaksanaan pembelajaran pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan mean 46,78; (4) hambatan yang terjadi adalah *scientific approach, project based learning, discovery learning* masih sulit diterapkan, terbatasnya bahan ajar dan kurangnya fasilitas sekolah; (5) implementasi dalam evaluasi pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan mean 47,41; (6) hambatan yang terjadi adalah keterbatasan waktu dalam mengamati setiap siswa, belum mengenal secara menyeluruh terhadap setiap siswa, siswa ada yang tidak mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat masalah dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Masalah-masalah tersebut terkait dengan perencanaan proses pembelajaran, masalah dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dan

masalah dalam penilaian hasil belajar. Ketiga hal tersebut tidak dijalankan dengan baik, sehingga berakibat tidak efektifnya pelaksanaan Kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang dikemukakan pada identifikasi masalah tidak dapat dibahas semuanya dalam penelitian ini karena berbagai faktor dan keterbatasan peneliti. Agar pembahasan dapat lebih terfokus dan mendalam permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Secara garis besar kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran. Ketiganya merupakan komponen yang saling terkait dan menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013, sehingga diperlukan suatu penelitian terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang meliputi tiga komponen tersebut dengan alasan sebagai berikut:

1. Perencanaan proses pembelajaran adalah bagian yang penting dalam proses pembelajaran karena merupakan bentuk persiapan yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran meliputi penyiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perencanaan sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, perencanaan

media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan alokasi waktu yang diperlukan.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran adalah bagian yang penting dalam proses pembelajaran karena dari sini dapat dilihat apakah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang diharapkan, mengacu kepada silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat, bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, pengelolaan kelas, dan penilaian selama pembelajaran berlangsung.
3. Penilaian proses pembelajaran adalah bagian yang penting dalam proses pembelajaran karena penilaian merupakan suatu cara untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik telah menguasai kompetensi yang telah diberikan pada saat proses pembelajaran, apakah sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Penilaian hasil belajar tersebut meliputi bagaimana perencanannya, bagaimana pelaksanakan penilaian, pengolahan hasil penilaian dan pelaksanaan remedial dan pengayaan apakah sesuai dengan yang dikembangkan di kurikulum 2013.

Alasan lain dari peneliti mengenai pembatasan masalah yaitu karena adanya keterbatasan waktu, materi, tenaga, biaya dan pikiran dari peneliti dalam melaksanakan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma'arif Salam dilihat dari perencanaan proses pembelajaran?
2. Bagaimana kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma'arif Salam dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran?
3. Bagaimana kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma'arif Salam dilihat dari penilaian hasil pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma'arif Salam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari segi perencanaan proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma'arif Salam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari segi pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Untuk mengetahui kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma'arif Salam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari segi penilaian hasil pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Diharapkan dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan dan pengembangan kurikulum berikutnya.
 - b. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian sejenis.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SMK Ma'arif Salam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kurikulum

Definisi tentang kurikulum yang dikemukakan orang bermacam-macam, dan antara satu definisi dengan definisi lain tidak sama. Kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah beserta staf pengajarnya (S. Nasution, 1989: 5).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Winarno Surahmad dalam Burhan Nurgiyantoro (1985: 6), kurikulum didefinisikan sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu.

a. Fungsi Kurikulum

Di samping memiliki peranan kurikulum juga mengembangkan berbagai fungsi tertentu. Alexander Inglis, dalam bukunya *Principle of*

Secondary Education (1918) dalam Oemar Hamalik (2007: 13), mengatakan bahwa kurikulum berfungsi sebagai fungsi penyesuaian, fungsi pengintegrasian, fungsi diferensiasi, fungsi persiapan, fungsi pemilihan, dan fungsi diagnostik.

b. Komponen Kurikulum

Kurikulum mempunyai komponen-komponen atau bagian-bagian tertentu yang saling mendukung dan membentuk satu kesatuan yang tak terpisahkan. Menurut Winarno Surahmad dalam Burhan Nurgiyantoro (1985: 9), kurikulum sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan akan direncanakan mempunyai komponen-komponen pokok tujuan, isi, organisasi, dan strategi.

1) Tujuan

Kurikulum adalah suatu program yang dimaksudkan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan. Tujuan itulah yang dijadikan arah atau acuan segala kegiatan pendidikan yang dijalankan. Berhasil atau tidaknya program pengajaran di sekolah dapat diukur dari seberapa jauh dan banyak pencapaian tujuan-tujuan tersebut. Dalam kurikulum sekolah pasti dicantumkan tujuan-tujuan pendidikan yang akan atau harus dicapai oleh sekolah yang bersangkutan.

2) Isi

Isi program kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar dalam

rangkai mencapai tujuan. Isi kurikulum meliputi jenis-jenis bidang studi yang diajarkan dan isi program masing-masing bidang studi tersebut. Jenis-jenis bidang studi ditentukan atas dasar tujuan institusional sekolah yang bersangkutan. Jadi, ia berdasarkan kriteria apakah suatu bidang studi menopang tujuan itu atau tidak.

Isi program suatu bidang studi yang diajarkan sebenarnya adalah isi kurikulum itu sendiri, atau ada juga yang menyebutnya sebagai silabus. Silabus biasanya dijabarkan ke dalam bentuk pokok-pokok bahasan dan sub-subpokok bahasan, serta uraian bahan pelajaran. Uraian bahan pelajaran inilah yang dijadikan dasar pengambilan bahan dalam setiap kegiatan belajar mengajar di kelas oleh pihak guru. Penentuan pokok-pokok dan sub-subpokok bahasan didasarkan pada tujuan instruksional.

3) Organisasi

Organisasi kurikulum adalah struktur program kurikulum yang berupa kerangka program-program pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Organisasi kurikulum dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu struktur horisontal dan struktur vertikal. Struktur horisontal berhubungan dengan masalah pengorganisasian kurikulum dalam bentuk penyusunan bahan-bahan pengajaran yang akan disampaikan. Bentuk-bentuk penyusunan mata-mata pelajaran itu dapat secara terpisah (*separate subject*), kelompok-kelompok mata pelajaran (*correlated*), atau penyatuan seluruh

pelajaran (*integrated*). Tercakup juga di sini adalah jenis-jenis program yang dikembangkan di sekolah, yaitu misalnya program pendidikan umum, akademis, keguruan, keterampilan, dan lain-lain.

Struktur vertikal berhubungan dengan masalah pelaksanaan kurikulum di sekolah. Misalnya apakah kurikulum dilaksanakan dengan sistem kelas, tanpa kelas, atau gabungan antara keduanya, dengan sistem unit waktu semester atau caturwulan. Termasuk dalam hal ini adalah juga masalah pembagian waktu untuk masing-masing bidang studi untuk tiap tingkat.

4) Strategi

Dengan komponen strategi dimaksudkan dengan strategi pelaksanaan kurikulum di sekolah. Masalah strategi pelaksanaan itu dapat dilihat dalam cara yang ditempuh dalam melaksanakan pengajaran, penilaian, bimbingan dan konseling, pengaturan, kegiatan sekolah secara keseluruhan, pemilihan metode mengajar, alat atau media pengajaran, dan sebagainya.

2. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum (Rusman, 2008: 3).

Kegiatan yang berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen kurikulum secara garis besar dapat dikemukakan sebagai berikut.

a. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan-perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa. Di dalam perencanaan kurikulum minimal ada lima hal yang memengaruhi perencanaan dan pembuatan keputusan, yaitu filosofi, konten/materi, manajemen pembelajaran, pelatihan guru, dan sistem pembelajaran (Rusman, 2008: 21).

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2007: 171), perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi mengajar-belajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut.

Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran dan unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.

1) Perumusan Tujuan Kurikulum

Perumusan tujuan belajar diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat, dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyelenggara sekolah berpedoman pada tujuan pendidikan nasional. Sumber dari tujuan (*aim, goal, maupun objective*) ini adalah sumber empiris, sumber filosofis, sumber mata pelajaran, konsep kurikulum, analisis situasional, dan tekanan pendidikan (Oemar Hamalik, 2007: 177).

2) Landasan Perencanaan Kurikulum

Menurut Rusman (2008: 25-26), perencanaan kurikulum pendidikan harus mengasimilasi dan mengorganisasi informasi dan data secara intensif yang berhubungan dengan pengembangan program lembaga atau sekolah. Informasi dan data yang menjadi area utama adalah sebagai berikut.

a) Kekuatan Sosial

Perubahan sistem pendidikan di Indonesia sangatlah dinamis. Pendidikan kita menggunakan sistem terbuka sehingga harus selalu menyesuaikan dengan perubahan dan dinamika sosial yang terjadi di masyarakat, baik itu sistem politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan. Proses pendidikan merupakan sebuah perjalanan sejarah di dalam suatu Negara yang selalu menerapkan mekanisme adaptasi untuk perubahan

ke arah yang lebih baik. Kekuatan yang lain pada satuan pendidikan dan perencanaan kurikulum adalah perubahan nilai struktur dari masyarakat itu sendiri.

b) Perlakuan Pengetahuan

Perencanaan dan pengembangan kurikulum, umumnya bereaksi terhadap keberadaan data atau informasi yang berhubungan dengan pembelajaran. Di sekolah tradisional biasanya struktur informasi lebih dari informasi itu sendiri. Pertimbangan lainnya untuk perencana kurikulum yang berhubungan dengan perlakuan pengetahuan adalah dimana individu belajar aktif untuk mengumpulkan dan mengolah informasi, mencari fakta dan data, berusaha belajar tentang sikap, emosi, perasaan terhadap pembelajaran, proses informasi, memanipulasi, menyimpan, dan mengambil kembali informasi tersebut untuk dikembangkan dan digunakan dalam kegiatan, merancang kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

c) Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia

Landasan ketiga dalam perencanaan kurikulum adalah informasi yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Data ini penting seperti kegiatan sekolah yang selalu menyediakan untuk pengembangan program sekolah baru, lebih awal anak belajar pendidikan khusus, pendidikan sekolah

alternatif, pendidikan akselerasi. Umumnya penting untuk dipahami tentang pola-pola dari pertumbuhan dan perkembangan krena para guru dituntut untuk merencanakan kurikulum atau program pembelajaran yang berkenaan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Kontribusi untuk memahami perkembangan manusia telah menyeluruh di dunia ini sebagai informasi tentang perkembangan manusia yang diakumulasikan ke sekolah. Pemikiran ini timbul sebagai usaha untuk mengorganisasi informasi dan data. Interpretasi tentang pengetahuan perkembangan dasar manusia untuk membedakan dalam teori pembelajaran yang dikemukakan oleh perencana kurikulum.

3) Perumusan Isi Kurikulum

Menurut Oemar Hamalik (2007: 178), isi urikulum adalah mata pelajaran pada proses belajar mengajar, seperti pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diasosiasikan dengan mata pelajaran. Pemilihan isi menekankan pada pendekatan mata pelajaran (pengetahuan) atau pendekatan proses (keterampilan). Untuk itu, terdapat kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan isi kurikulum, yaitu: signifikansi; validitas; relevansi sosial; *utility*; *learnability*; dan minat.

a) Organisasi Isi Kurikulum

Organisasi isi kurikulum harus mempertimbangkan dua hal: pertama berguna bagi siswa sebagai individu yang dididik dalam menjalani kehidupannya dan kedua, isi kurikulum tersebut siap untuk dipelajari siswa. Isi dapat berbentuk data, konsep, generalisasi, dan materi pelajaran sekolah, seperti matematika, sejarah, kimia, biologi, bahasa, dan lain-lain yang secara rasional dan logis diorganisasikan ke dalam struktur ilmu pengetahuan atau disiplin sebagai sumber yang diyakini kebenarnya (Rusman, 2008: 27-28).

b) Ruang lingkup Isi Kurikulum

Menurut Rusman (2008: 28), ruang lingkup kurikulum meliputi beberapa hal berikut.

(1) Isi yang bersifat umum, berlaku untuk semua siswa yang berguna dalam proses interaksi dan pengembangan tingkat berfikir, mengasah perasaan, dan berbagai pendekatan untuk dapat saling memahami satu sama lain, menegaskan posisi setiap siswa sebagai anggota dan hidup dalam lingkungan masyarakat.

(2) Isi yang bersifat khusus, berlaku untuk program-program tertentu, siswa yang mempunyai kebutuhan berbeda atau mempunyai kemampuan “istimewa” disbanding siswa

lainnya, yang membutuhkan perlakuan berbeda untuk dapat mengaktualisasikan seluruh potensi yang dimiliki.

c) Urutan Isi Kurikulum

Dilihat dari unsur mana yang harus ditampilkan dalam kurikulum Zais (1976) mengemukakan bahwa urutan dapat disajikan tergantung dari sudut pandang seseorang terhadap struktur materi pelajaran yang akan disajikan atau psikologis yang melandasi orang tersebut. Smith, Stanley, dan Shores (1957) mengidentifikasikan empat prinsip yang mendasari cara penyajian urutan materi dalam kurikulum, yaitu dari yang sederhana menuju hal yang lebih kompleks, pelajaran prasyarat, secara keseluruhan, dan kronologis atau kejadian (Rusman, 2008: 28-29).

d) Kriteria Pemilihan Isi Kurikulum

Menurut Rusman (2008: 29) sebuah isi kurikulum dikatakan signifikan apabila menjadi dasar dalam pembentukan perilaku individu secara logis menjadi dasar dalam berbagai studi lapangan. Isi kurikulum dikatakan mempunyai kegunaan apabila mempunyai pengaruh dalam aktivitas siswa dan dijadikan dasar studi empiris tentang cara manusia pada umumnya bias hidup secara efektif dalam masyarakat. Interes berhubungan dengan keberagaman minat siswa. Perkembangan manusia berhubungan dengan refleksi antara aspek-aspek

kemanusian sebagai individu dan anggota masyarakat yang saling berhubungan satu sama lain dalam lingkaran karakter individu dengan konteks sosial yang ada. Pada umumnya, isi yang diseleksi berdasarkan perkembangan manusia memusatkan perhatiannya pada pendalaman nilai-nilai moral-ideal, masalah sosial, proses berfikir efektif, isu-isu kontroversial, dan lain-lain (Rusman 2008: 29).

b. Organisasi Kurikulum

Organisasi kurikulum sangat terkait dengan pengaturan bahan pelajaran yang ada dalam kurikulum, sedangkan yang menjadi sumber bahan pelajaran dalam kurikulum adalah nilai budaya, nilai sosial, aspek siswa dan masyarakat, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam organisasi kurikulum, diantaranya berkaitan dengan ruang lingkup (*scope*), urutan bahan (*sequence*), kontinuitas, keseimbangan, dan keterpaduan (*integrated*).

Menurut Nana Syaodih S. (2001) dalam Rusman (2008: 61), salah satu prinsip dasar dalam pengembangan kurikulum adalah fleksibilitas, yaitu kelenturan kurikulum melayani perbedaan kemampuan, minat, dan kebutuhan peserta didik dan pengguna. Fleksibilitas ini diwujudkan dalam pengorganisasian kurikulum. Suatu kurikulum yang fleksibel adalah kurikulum yang memberikan alternatif yang luas sehingga siswa bias memilih program, mata pelajaran, model

pembelajaran, dan latihan yang sesuai dengan kemampuan, minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.

c. Implementasi Kurikulum

Oemar Hamalik (2007: 190), menjelaskan sebuah kurikulum yang telah dikembangkan tidak berarti (menjadi kenyataan) jika tidak diimplementasikan, dalam artian digunakan secara aktual di sekolah dan di kelas. Dalam implementasi ini, tentu saja harus diupayakan penanganan terhadap pengaruh faktor-faktor tertentu, misalnya kesiapan sumber daya, faktor budaya masyarakat, dan lain-lain.

Berbagai dimensi implementasi kurikulum yang penting untuk dicermati adalah materi kurikulum, struktur organisasi kurikulum, peranan atau perilaku, pengetahuan dan internalisasi nilai. Keberhasilan implementasi terutama ditentukan oleh aspek perencanaan dan strategi implementasinya. Pada prinsipnya, implementasi ini mengintegrasikan aspek-aspek filosofis, tujuan, *subject matter*, strategi mengajar dan kegiatan belajar, serta evaluasi dan *feedback*.

1) Konsep Implementasi Kurikulum

Menurut Nana Syaodih S., (2001) dalam Rusman (2008: 75), untuk mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana. Sebagus apa pun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki, tetapi keberhasilannya sangat tergantung terhadap guru.

Kurikulum yang sederhana pun apabila gurunya memiliki kemampuan, semangat, dan dedikasi yang tinggi, hasilnya akan lebih baik dari desain kurikulum yang hebat, tetapi kemampuan, semangat dan dedikasi gurunya rendah. Guru adalah kunci utama keberhasilan implementasi kurikulum. Sumber daya pendidikan yang lain pun seperti sarana prasarana, biaya, organisasi, lingkungan, juga merupakan kunci keberhasilan pendidikan, tetapi kunci utamanya adalah guru. Dengan sarana, prasarana, dan biaya terbatas, guru yang kreatif dan berdedikasi tinggi, dapat mengembangkan program, kegiatan, dan alat bantu pembelajaran yang inovatif.

2) Kemampuan Guru dalam Implementasi Kurikulum

Menurut Rusman, (2008: 75-77), kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mengimplementasikan kurikulum adalah sebagai berikut.

- a) Pemahaman esensi dari tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum.
- b) Kemampuan untuk menjabarkan tujuan-tujuan kurikulum tersebut menjadi tujuan yang lebih spesifik.
- c) Kemampuan untuk menerjemahkan tujuan khusus kepada kegiatan pembelajaran.

Sedangkan kendala yang harus dihadapi dalam implementasi kurikulum ini adalah terutama berkenaan dengan:

pertama, masih lemahnya diagnosis kebutuhan baik pada skala makro maupun mikro sehingga implementasi kurikulum sering tidak sesuai dengan yang diharapkan; kedua, perumusan kompetensi pada tahapan mikro sering dikacaukan dengan tujuan instruksional yang dikembangkan; ketiga, pemilihan pengalaman belajar yang dikembangkan; dan keempat, evaluasi masih sering tidak sesuai dengan tujuan instruksional yang dikembangkan.

Untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi, maka perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut. Pertama, dalam mendiagnosis kebutuhan seyogianya masyarakat, baik dewan sekolah maupun komite sekolah, dilibatkan sejak awal. Kedua, dalam implementasi kurikulum guru mempunyai kewenangan penuh dalam menerapkan strategi pembelajaran dan materi/bahan ajar.

3) Model Implementasi Kurikulum

Menurut Rusman, (2008: 89), model implementasi kurikulum yang dapat digunakan bermacam-macam, yaitu: model administrasi, *model grass-roots*, *model Beauchamp*, *model Taba*, model demonstrasi, *model Rodgers*, *model action research*, *model emerging technical*, dan masih banyak lagi model-model yang lainnya. Pola penerapan dari masing-masing model tersebut berbeda sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Nana Syaodih (1997) dalam Rusman (2008: 89), menjelaskan bahwa “pemilihan suatu model pengembangan

kurikulum bukan saja didasarkan atas kelebihan dan kebaikannya serta pencapaian hasil yang optimal, tetapi juga perlu disesuaikan dengan sistem pendidikan dan sistem pengelolaan pendidikan yang dianut, serta model konsep pendidikan mana yang digunakan.

3. Kurikulum 2013

Menurut E. Mulyasa (2013: 6-7), Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Melalui pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, dan masyarakatnya memiliki nilai tambah (*added value*), dan nilai jual yang bias ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain di dunia, sehingga kita bias bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan global. Hal ini dimungkinkan, kalau implementasi Kurikulum 2013 betul-betul dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis

kompetensi sekaligus berkarakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

a. Kunci Sukses Kurikulum 2013

Keberhasilan Kurikulum 2013 ditentukan oleh beberapa faktor (kunci sukses). Menurut E. Mulyasa (2013: 39) kunci sukses yang mendorong keberhasilan Kurikulum 2013 antara lain: kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.

1) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah faktor penentu yang dapat menggerakkan semua sumber daya sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara bertahap. Oleh karena itu, dalam menyukseskan Kurikulum 2013 diperlukan kepala sekolah yang mandiri, dan profesional dengan kemampuan manajemen serta kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah.

Keberhasilan Kurikulum 2013, menuntut kepala sekolah yang demokratis professional, sehingga mampu menumbuhkan iklim demokratis di sekolah, yang akan mendorong terciptanya iklim kondusif bagi terciptanya kualitas pendidikan dan pembelajaran yang optimal untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik. Kepala sekolah yang mandiri, demokratis, dan professional harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, yakni pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik.

2) Kreativitas Guru

Kunci sukses yang kedua adalah kreativitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Kurikulum 2013 akan sulit dilaksanakan di berbagai daerah karena sebagian besar guru belum siap. Ketidaksiapan guru itu tidak hanya terkait dengan urusan kompetensinya, tetapi berkaitan dengan kreativitasnya, yang juga disebabkan oleh rumusan kurikulum yang lambat disosialisasikan oleh pemerintah.

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi ke pendidikan sebagai proses, melalui pendekatan tematik integratif dengan *contextual teaching and learning* (CTL). Oleh karena itu, pembelajaran harus sebanyak mungkin

melibatkan peserta didik agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah. Dalam kerangka inilah perlunya kreativitas guru, agar mereka mampu menjadi fasilitator, dan mitra belajar bagi peserta didik. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Agar implementasi Kurikulum 2013 berhasil memperhatikan perbedaan individual peserta didik, guru perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Menggunakan metode yang bervariasi;
- b) Memberikan tugas yang berbeda bagi setiap peserta didik;
- c) Mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuannya, serta disesuaikan dengan mata pelajaran;
- d) Memodifikasi dan memperkaya bahan pelajaran;
- e) Menghubungi spesialis, bila ada peserta didik yang mempunyai kelainan;
- f) Menggunakan prosedur yang bervariasi dalam membuat penilaian dan laporan;

- g) Memahami bahwa peserta didik tidak berkembang dalam kecepatan yang sama;
- h) Mengembangkan situasi belajar yang memungkinkan setiap anak bekerja dengan kemampuan masing-masing pada setiap pelajaran; dan
- i) Mengusahakan keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Guru yang berhasil mengajar berdasarkan perbedaan tersebut, biasanya memahami mereka melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Mengamati peserta didik dalam berbagai situasi, baik di kelas maupun di luar kelas;
- b) Menyediakan waktu untuk mengadakan pertemuan dengan peserta didik, sebelum, selama dan setelah pembelajaran;
- c) Mencatat dan mengecek seluruh pekerjaan peserta didik, dan memberikan komentar yang konstruktif;
- d) Mempelajari catatan peserta didik yang adekuat;
- e) Membuat tugas dan latihan untuk kelompok;
- f) Memberikan kesempatan khusus bagi peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda; serta
- g) Memberikan penilaian secara adil, dan trasparan.

Beberapa hal yang perlu dimiliki guru, untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013 antara lain sebagai berikut:

- a) Menguasai dan memahami kompetensi inti dalam hubungannya dengan kompetensi lulusan;
- b) Menyukai apa yang diajarkannya dan menyenangi mengajar sebagai suatu profesi;
- c) Memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan, dan prestasinya;
- d) Menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik;
- e) Memodifikasi dan mengeliminasi bahan yang kurang penting bagi kehidupan peserta didik;
- f) Mengikuti perkembangan pengetahuan mutakhir;
- g) Menyiapkan proses pembelajaran;
- h) Mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik; serta
- i) Menghubungkan pengalaman yang lalu dengan kompetensi dan karakter yang akan dibentuk.

Adapun karakteristik guru yang berhasil mengembangkan pembelajaran secara efektif dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Respek dan memahami dirinya, serta dapat mengontrol dirinya (emosinya stabil);
- b) Antusias dan bergairah terhadap bahan, kelas, dan seluruh kegiatan pembelajaran;

- c) Berbicara dengan jelas dan komunikatif (dapat mengkomunikasikan idenya terhadap peserta didik);
- d) Memperhatikan perbedaan individual peserta didik;
- e) Memiliki banyak pengetahuan, inisiatif, kreatif dan banyak akal;
- f) Menghindari sarkasme dan ejekan terhadap peserta didik; serta
- g) Tidak menonjolkan diri, dan menjadi teladan bagi peserta didik.

3) Aktivitas Peserta Didik

Kunci sukses ketiga adalah aktivitas peserta didik. Dalam rangka mendorong dan mengembangkan aktivitas peserta didik, guru harus mampu mendisplinkan peserta didik, terutama disiplin diri. Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya; meningkatkan standar perilakunya; dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin dalam setiap aktivitasnya.

Reisman and Payne dalam E. Mulyasa (2013: 46-47), berpendapat ada Sembilan strategi untuk mendisplinkan peserta didik, yakni: konsep diri (*self-concept*), keterampilan berkomunikasi (*communication skill*), konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (*natural and logical consequens*), klarifikasi nilai (*values clarification*), analisis transaksional (*transactional analysis*), terapi realitas (*reality therapy*), disiplin yang

terintegrasi (*assertive discipline*), modifikasi perilaku (*behavior modification*), tantangan bagi disiplin (*dare to discipline*).

4) Sosialisasi Kurikulum 2013

Kunci sukses keempat adalah sosialisasi. Sosialisasi dalam implementasi kurikulum penting dilakukan, agar semua pihak yang terlibat dalam implementasinya di lapangan paham dengan perubahan yang harus dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, sehingga mereka memberikan dukungan terhadap perubahan kurikulum yang dilakukan. Dalam hal ini seharusnya pemerintah mengembangkan *grand design* yang jelas dan menyeluruh, agar konsep kurikulum yang diimplementasikan dapat dipahami oleh para pelaksana secara utuh, tidak ditangkap secara parsial, keliru atau salah paham.

Sosialisasi kurikulum perlu dilakukan terhadap berbagai pihak yang terkait dalam implementasinya, serta terhadap seluruh warga sekolah, bahkan terhadap masyarakat dan orang tua peserta didik. Sosialisasi ini penting, terutama agar seluruh warga sekolah mengenal dan memahami visi dan misi sekolah, serta kurikulum yang diimplementasikan. Sosialisasi dapat dilakukan oleh jajaran pendidikan di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang bergerak dalam bidang pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) secara proporsional dan professional.

5) Fasilitas dan Sumber Belajar

Kunci sukses kelima adalah fasilitas dan sumber belajar.

Fasilitas dan sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi kurikulum antara lain laboratorium, pusat sumber belajar, dan perpustakaan, serta tenaga pengelola dan peningkatan kemampuan pengelolaannya. Fasilitas dan sumber belajar tersebut perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan sebaik-baiknya.

Secara umum fasilitas dan sumber belajar terdiri dari dua kelompok besar, yakni fasilitas dan sumber belajar yang direncanakan (*by design*) dan yang dimanfaatkan (*by utilization*). Kedua jenis fasilitas dan sumber belajar tersebut dapat didayagunakan secara efektif dalam menukseskan implementasi Kurikulum 2013. Pendayagunaan fasilitas dan sumber belajar memiliki arti yang sangat penting, selain melengkapi, memelihara, dan memperkaya khasanah belajar, sumber belajar juga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar, yang sangat menguntungkan baik bagi guru maupun peserta didik.

Pendayagunaan fasilitas dan sumber belajar perlu dikaitkan dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, fasilitas dan sumber belajar dipilih dan digunakan dalam proses belajar apabila sesuai dan menunjang tercapainya kompetensi. Dalam menukseskan implementasi

Kurikulum 2013, fasilitas dan sumber belajar memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a) Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang akan ditempuh. Di sini sumber belajar merupakan peta dasar yang perlu dijajagi secara umum agar wawasan terhadap proses pembelajaran yang akan dikembangkan dapat diperoleh lebih awal.
- b) Merupakan pemandu secara teknis dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti menuju pada pembentukan kompetensi secara tuntas.
- c) Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang akan dikembangkan.
- d) Memberikan petunjuk dan gambaran kaitan kompetensi dasar yang sedang dikembangkan dengan kompetensi dasar lainnya.
- e) Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain yang berhubungan dengan mata pelajaran tertentu.
- f) Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul, sebagai konsekuensi logis dalam pengembangan kompetensi dasar yang menuntut adanyakemampuan pemecahan dari peserta didik yang sedang belajar.

Fasilitas dan sumber belajar sudah sewajarnya dikembangkan oleh sekolah sesuai apa yang digariskan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP/PP.19/2005), mulai dari pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa sekolah yang paling mengetahui fasilitas dan sumber belajar, baik kecukupan, kesesuaian, maupun kemutakhirannya, terutama sumber-sumber belajar yang dirancang (*by design*) secara khusus untuk kepentingan pembelajaran.

6) Lingkungan yang Kondusif Akademik

Kunci sukses keenam adalah lingkungan yang kondusif akademik, baik secara fisik maupun nonfisik. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat meningkatkan gairah dan semangat belajar. Iklim belajar yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses belajar, sebaliknya iklim belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejemuhan dan rasa bosan.

Iklim belajar yang kondusif akademik harus ditunjang berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan: seperti sarana, laboratorium, pengaturan lingkungan, penampilan dan sikap guru, hubungan yang harmonis antara peserta didik dengan guru dan

iantara peserta didik itu sendiri, serta penataan organisasi dan bahan pembelajaran secara tepat, sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Iklim belajar yang kondusif akan membangkitkan semangat dan menumbuhkan aktivitas serta kreativitas peserta didik.

Implementasi kurikulum 2013 memerlukan ruangan yang fleksibel, serta mudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan guru dalam berkreasi. Luas ruangan dengan jumlah peserta didik juga perlu diperhatikan, bila pembelajaran dilakukan di ruang tertutup; sedangkan ditempat terbuka perlu diperhatikan gangguan-gangguan yang dating dari lingkungan sekitar. Sarana dan media pembelajaran juga perlu diatur dan ditata sedemikian rupa, demikian halnya dengan penerangan jangan sampai mengganggu pandangan peserta didik. Penciptaan dan pengkondisian iklim skolah merupakan kewenangan sekolah, dan kepala sekolah bertanggung jawab untuk melakukan berbagai upaya yang lebih intensif dan ekstensif.

7) Partisipasi Warga Sekolah

Kunci sukses ketujuh adalah partisipasi warga sekolah, khususnya tenaga kependidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam memberdayakan seluruh warga sekolah, khususnya tenaga kependidikan yang tersedia. Dalam hal ini, peningkatan

produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku tenaga kependidikan di sekolah melalui aplikasi berbagai konsep dan teknik manajemen personalia modern.

Pelaksanaan manajemen tenaga kependidikan di Indonesia sedikitnya mencakup tujuh kegiatan utama, yaitu perencanaan tenaga kependidikan, pengadaan tenaga kependidikan, pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan, promosi dan mutasi, pemberhentian tenaga kependidikan, kompensasi, dan penilaian tenaga kependidikan. Semua itu perlu dilakukan dengan baik dan benar agar apa yang diharapkan tercapai, yakni tersedianya tenaga kependidikan yang diperlukan dengan kualifikasi dan kemampuan yang sesuai, serta dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan berkualitas.

b. Implementasi Kurikulum 2013

Menurut E. Mulyasa (2013: 99), tujuan Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran

yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

1) Merancang Pembelajaran Efektif dan Bermakna

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Pembelajaran menyenangkan, efektif dan bermakna dapat dirancang oleh setiap guru, dengan proses sebagai berikut:

a) Pemanasan dan Apersepsi

Pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru.

b) Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.

c) Konsolidasi Pembelajaran

Konsolidasi merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik.

d) Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter

Pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: pertama mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi, dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari; kedua praktekkan pembelajaran secara langsung, agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi, dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengertian yang dipelajari; ketiga gunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik secara nyata.

e) Penilaian Formatif

Penilaian formatif dilakukan untuk perbaikan.

Dalam pembelajaran efektif dan bermakna, peserta didik perlu dilibatkan secara aktif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter. Peserta didik harus dilibatkan dalam tanya-jawab yang terarah, dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah pembelajaran.

2) Mengorganisasikan Pembelajaran

Mengorganisasikan pembelajaran berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 ada lima hal yang perlu diperhatikan, yaitu pelaksanaan pembelajaran, pengadaan dan

pembinaan tenaga ahli, pendayagunaan lingkungan dan sumber daya masyarakat, serta pengembangan dan penataan kebijakan.

3) Memilih dan Menentukan Pendekatan Pembelajaran

Dalam kaitannya dengan impelmentasi kurikulum 2013, belajar harus dipandang sebagai aktivitas psikologis yang memerlukan dorongan dari luar. Oleh karena itu, hal-hal yang harus diupayakan antara lain: pertama, bagaimana memotivasi peserta didik, dan bagaimana materi belajar harus dikemas sehingga bisa membangkitkan motivasi, gairah dan nafsu belajar; kedua, belajar perlu dikaitkan dengan seluruh kehidupan peserta didik, agar dapat menumbuhkan kesadaran mereka terhadap manfaat dari perolehan belajar. Sehubungan dengan hal itu, dalam proses pembelajaran yang paling penting adalah apa yang dipelajari oleh peserta didik, bukan apa yang dikehendaki dan diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, apa yang dipelajari oleh peserta didik merupakan kebutuhan, dan sesuai dengan kemampuan mereka, bukan kehendak yang ingin dicapai oleh guru.

4) Melaksanakan Pembelajaran, Pembentukan Kompetensi, dan Karakter

Pembelajaran dalam menyukseskan implmentasi kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter peserta didik yang

direncanakan. Untuk kepentingan tersebut, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal.

5) Menetapkan Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dalam pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan *output* yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.

Dalam rangka implementasi kurikulum 2013, pemerintah telah menyediakan buku acuan utama (babon), buku guru, buku siswa dan juga silabus. Dengan demikian, guru tinggal mengikuti apa-apa yang telah disiapkan dalam buku tersebut, serta melaksanakan pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. Buku babon dimaksudkan untuk memberikan materi standar dalam pembelajaran, sebagai langkah standardisasi dalam implementasi kurikulum. Dalam hal ini, buku babon dirancang untuk memfasilitasi guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Buku babon menyajikan materi standar minimal

yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika ada sekolah/satuan pendidikan yang mampu mencapai standar lebih tinggi dari standar minimal, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak melarangnya, bahkan mendorong setiap sekolah/satuan pendidikan untuk menjadi sekolah unggulan, dengan kualitas pembelajaran di atas standar.

c. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Permendikbud No. 103 tahun 2014, pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Konsep pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontriusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Prinsip untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

- 1) Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu

- 2) Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar
- 3) Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah
- 4) Pembelajaran berbasis kompetensi
- 5) Pembelajaran terpadu
- 6) Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi
- 7) Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif
- 8) Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skill* dan *soft-skill*
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan member keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*)
- 11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan dimasyarakat
- 12) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
- 13) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik
- 14) Suasana belajar menyenangkan dan menantang

Lingkup pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning, project-based learning, problem based learning, inquiry learning*.

d. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Permendikbud no 103 Tahun 2014 tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, buku panduan guru. RPP mencakup: (a) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (b) alokasi waktu; (c) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (d) materi pembelajaran; (e) kegiatan pembelajaran; (f) penilaian; dan (g) media/alat, bahan, dan sumber belajar.

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar. Pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal

tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

2) Prinsip Penyusunan RPP

- a) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- b) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- c) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
RPP disusun dengan memperhatikan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- d) Berpusat pada peserta didik
Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

e) Berbasis konteks

Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.

f) Berorientasi kekinian

Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.

g) Memberikan kemandirian belajar

Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.

h) Memberikan kumpan balik dan tindak lanjut pembelajaran

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif penguatan, pengayaan, dan remidi.

i) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antarmuatan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

- j) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

e. Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi:

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- b) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;
- c) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
- d) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan
- e) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi

prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi,/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 antara lain mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

- a) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (1) membuat rangkuman/ simpulan pelajaran; (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
- b) Kegiatan guru yaitu: (1) melakukan penilaian; (2) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun

kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (3) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

f. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran dalam Permendikbud No. 104 Tahun 2014 menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assessment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.

Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

g. Standar Penilaian Pendidikan

1) Pengertian

Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan

pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup:

- a) Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.
- b) Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c) Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan intensitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan seseorang dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
- d) Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
- e) Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu KD atau lebih.
- f) Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran.

Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

- g) Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik diakhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
- h) Ujian tingkat kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah KD yang merepresentasikan kompetensi inti pada tingkat kompetensi tersebut.
- i) Ujian mutu tingkat kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah KD yang merepresentasikan kompetensi inti pada tingkat kompetensi tersebut.
- j) Ujian nasional yang selanjtnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian standar nasional pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
- k) Ujian sekolah/madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.

2) Prinsip dan Pendekatan Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilaian.
- b) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- c) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- d) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- e) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.

Pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik KD yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.

3) Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian

a) Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menetukan posisi relative setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

b) Teknik dan Instrumen Penilaian

(1) Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

(a) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

- (b) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- (c) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
- (d) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

(2) Penilaian kompetensi pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- (a) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- (b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- (c) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

(3) Penilaian kompetensi keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- (a) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- (b) Projek adalah tugas-tugas belajar (learning tasks) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- (c) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

4) Mekanisme dan Prosedur Penilaian

- a) Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, pemerintah dan/atau lembaga mandiri.
- b) Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian projek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.
- c) Perencanaan ulangan harian dan pemberian projek oleh pendidik sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- d) Kegiatan ujian sekolah/madrasah dilakukan dengan langkah-langkah:
 - (1) Menyusun kisi-kisi ujian;
 - (2) Mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen;
 - (3) Melaksanakan ujian;
 - (4) Mengolah (menyekor dan menilai) dan menetukan kelulusan peserta didik; dan
 - (5) Melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian.
- e) Ujian nasional dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang diatur dalam prosedur operasi standar (POS).

- f) Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedial.
- g) Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orangtua dan pemerintahan.

5) Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian

a) Pelaksanaan dan pelaporan penilaian oleh pendidik

Penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pemebajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Setelah menetapkan kriteria penilaian, pendidik memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.
- (2) Pelaksanaan penilaian dalm proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes dan/atau nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya

untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.

- (3) Penilaian dalam pembelajaran tematik-terpadu dilakukan dengan mengacu pada indikator dari KD setiap mata pelajaran yang diintegrasikan dalam tema tersebut.
- (4) Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.
- (5) Laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu dan deskripsi sikap untuk hasil penilaian kompetensi spiritual serta sikap sosial.
- (6) Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait pada periode yang ditentukan.
- (7) Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester, hasilnya

diakumulasi dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi oleh wali kelas/guru kelas.

- b) Pelaksanaan dan pelaporan penilaian oleh satuan pendidikan
Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan peserta didik.
- c) Pelaksanaan dan pelaporan penilaian oleh pemerintah
Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan melalui Ujian Nasional dan Ujian Mutu Tingkat Kompetensi.

B. Penelitian Relevan

Nita Marginingsih (2010) dengan penelitian yang berjudul: “Kesiapan Guru Geografi SMA 1 Wonosari dalam Mengimplementasikan KTSP di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul”. Jenis penelitian ini adalah skripsi dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru geografi SMA 1 Wonosari dalam mengimplementasikan KTSP. Hasil penelitian yaitu: dari segi persiapan guru dalam mengimplementasikan KTSP di SMA 1 Wonosari sudah cukup optimal dan dari segi pelaksanaan KTSP di SMA 1 Wonosari terlaksana dengan baik. Kendala yang dihadapi yaitu: kesiapan sekolah belum maksimal, dukungan masyarakat belum maksimal, kinerja guru masih tergolong rendah, dana dan bahan pembelajaran kurang.

Andi Siswan Nawir (2011) penelitian dengan judul “Implementasi KTSP dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri se-Kabupaten Pinrang

Sulawesi Selatan". Jenis penelitian ini adalah tesis dengan menggunakan metode deskriptif pendekaan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi KTSP dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri se-Kabupaten Pinrang yang terdiri atas perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini yaitu: dalam perencanaan pembelajaran guru sudah memulai konsep perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penilaian hasil belajar sesuai yang dimaksud di KTSP; dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan apersepsi dan guru berupaya untuk lebih meningkatkan keaktifan pembelajaran melalui penguasaan dan menetapkan berbagai metode, sumber belajar, serta media yang variatif; dalam penilaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, dan penilaian program sudah mengikuti KTSP.

Sukanti, Ari Widayati, dan Mimin Nur Aisyah (2007) penelitian dengan judul "Kesiapan Guru Akuntasi SMK Program keahlian Akuntasi se-DIY dalam implementasi KTSP". Jenis penelitian ini adalah laporan penelitian dengan metode penelitian *survey*. Penelitian ini bertujuan mengetahui kesiapan guru dilihat dari pengembangan program yang dilakukan baik program tahunan, program semester, program mingguan, program modul, program pengayaan dan remedial, maupun program bimbingan konseling, kesiapan guru akuntasi SMK program keahlian akuntasi dilihat dari pelaksanaan, pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Hasil dari penelitian yaitu: dilihat dari

program yang dilakukan, pelaksanaan, pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran guru sudah siap.

C. Kerangka Berfikir

Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Di dalam kurikulum terdapat standar minimal yang harus dilaksanakan dan dicapai dalam pembelajaran di sekolah. Kurikulum itu sendiri terdiri dari kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar siswa, kalender pendidikan, standar kompetensi untuk setiap mata pelajaran, dan SKL.

Pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi kelulusan diperlukan standar proses. Standar proses sendiri mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Penilaian pembelajaran menggunakan pendekatan otentik yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar. Pengawasan proses dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan.

Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di dalam pembelajaran menjadi sangat penting agar tujuan dari

pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter, guru dituntut untuk merubah *mindset* mereka tentang pembelajaran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu.

Peneliti tertarik untuk melakuan penelitian mengenai implementasi kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam. Dengan melakukan penelitian ini, dapat diketahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam dilihat dari kesiapan guru dilihat dari segi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan dan kerangka berfikir yang telah dijelaskan, upaya untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam, dapat dirumuskan menjadi pertanyaan penelitian yaitu:

1. Pertanyaan penelitian kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam dilihat dari segi perencanaan proses pembelajaran:
 - a. Apakah guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma’arif Salam siap dalam pembuatan RPP?
 - b. Apakah guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma’arif Salam siap dalam penyiapan sumber belajar?

- c. Apakah guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam siap dalam penyiapan materi pembelajaran?
 - d. Apakah guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam siap dalam penyiapan metode pembelajaran yang akan digunakan?
 - e. Apakah guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam siap dalam mengalokasikan waktu pelajaran?
 - f. Apakah guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam siap dalam perencanaan penilaian pembelajaran?
2. Pertanyaan penelitian kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma'arif Salam dilihat dari segi pelaksanaan proses pembelajaran:
 - a. Apakah guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam siap dalam pelaksanaan kegiatan pendahuluan?
 - b. Apakah guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam siap dalam pelaksanaan kegiatan inti?
 - c. Apakah guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam siap dalam pelaksanaan kegiatan penutup?
 3. Pertanyaan penelitian kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma'arif Salam dilihat dari segi penilaian proses pembelajaran:
 - a. Apakah guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam siap dalam pengadaan kegiatan pengayaan dan remidial?

- b. Apakah guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma’arif Salam siap dalam penyiapan perangkat penilaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti harus membuat sebuah rancangan atau desain penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Desain menggambarkan asumsi (fleksibel) dan pertimbangan yang mengarah ke pedoman konstekstual spesifik yang menghubungkan gagasan teoritis dan teknik pengumpulan bahan empiris (Junker, Pennink, dan Sari Wahyuni, 2011: 34).

Penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam” ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Andi Prastowo (2012: 186), ditegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan. Penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang ditemukan dalam penelitian baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti yaitu kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma’arif Salam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif Salam yang berlokasi di Citrogaten, Salam, Magelang. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret-april 2015.

C. Subjek Penelitian

Penetuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pemilihan subjek penelitian secara sengaja oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat subjek penelitian yang diketahui sebelumnya (Sanapiahs Faisal, 2001: 67). Selanjutnya subjek penelitian menunjuk pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit satuan yang diteliti.

Dasar dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum dilihat dari hambatan yang dihadapi oleh guru. Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan maka yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru Produktif Teknik Otomotif (TKR) di SMK Ma'arif Salam yang berjumlah 13 orang.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah implementasi kurikulum 2013 di SMK Ma'arif Salam. Adapun yang dimaksud dengan implementasi kurikulum 2013 dalam penelitian ini adalah kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma'arif Salam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, yang meliputi pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan ide,

konsep, kebijakan kurikulum (kurikulum potensial), yang dalam hal ini adalah kurikulum 2013 ke dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan, dan manfaat serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma’arif Salam meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam perencanaan proses pembelajaran, dapat dilihat dari aspek:
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Sumber belajar
 - c. Media pembelajaran
 - d. Metode pembelajaran
 - e. Alokasi waktu
 - f. Perencanaan penilaian
2. Kesiapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dapat dilihat dari aspek:
 - a. Kegiatan pendahuluan
Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain sebagai berikut:
 - 1) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
 - 2) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;
 - 3) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;

- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan
 - 5) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- b. Kegiatan inti
- Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi,/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

- c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/ simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
- 2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas

individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Kesiapan dalam penilaian proses pembelajaran, dapat dilihat dari aspek:
 - a. Pengayaan dan remidial
 - b. Metode penilaian yang digunakan
 - 1) Penilaian kompetensi sikap
 - 2) Penilaian kompetensi pengetahuan
 - 3) Penilaian kompetensi keahlian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Responden diminta untuk menjawab semua pertanyaan sesuai dengan pilihan masing-masing.

2. Wawancara

Wawacara menurut Sugiyono (2010: 194), merupakan teknik pengumpulan data yang mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang menurut Sugiyono (2008: 329), merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan penulis untuk mengetahui pandangan sikap subjek penelitian. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Instrumen ini dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. Instrumen kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013

dilihat dari segi perencanaan proses pembelajaran

Instrumen untuk mengukur tingkat kesiapan guru dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kajian teori pada BAB II. Adapun kisi-kisi kuesioner untuk indikator kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dari segi perencanaan proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dilihat dari Segi Perencanaan Proses Pembelajaran.

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
A.	Perencanaan proses pembelajaran	1. RPP	a. Penyusunan RPP sesuai kurikulum 2013 b. Penjabaran kompetensi inti ke dalam kompetensi dasar	1 2, 3, 4
		2. Sumber Belajar	a. Penentuan materi dan urutannya b. Perencanaan pokok bahasan c. Pemilihan sumber belajar	7, 8 20, 21 5
		3. Alokasi Waktu	a. Perencanaan dan alokasi waktu	12, 13
		4. Media Pembelajaran dan Metode Pembelajaran	a. Penentuan tujuan pembelajaran, media dan metode mengajar b. Merencanakan pembelajaran di luar kelas c. Identifikasi kesulitan siswa d. Identifikasi kemajuan siswa e. Penetapan tingkat ketuntasan belajar f. Perencanaan penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi	9, 10, 11 22 14 15, 16 17 6
		5. Perencanaan Penilaian	a. Perencanaan ulangan b. Perencanaan penggunaan penilaian autentik dan penilaian diri. c. Perencanaan remidial dan pengayaan d. Merencanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan	23, 24, 25 29, 30 18, 19 26, 27, 28

2. Instrumen kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013

dilihat dari segi pelaksanaan proses pembelajaran

Instrumen untuk mengukur tingkat hambatan guru dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kajian teori pada BAB II. Adapun kisi-kisi kuesioner untuk indikator kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dari segi pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dilihat Dari Segi Pelaksanaan Proses Pembelajaran.

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
A.	Pelaksanaan proses pembelajaran	1. Kegiatan pendahuluan	a. Identifikasi karakteristik siswa b. Pemetaan kemampuan siswa c. Persiapan peserta didik secara psikis dan fisik	33 31, 34 32
		2. Kegiatan inti	a. Pengembangan pengalaman belajar b. Penguasaan metode mengajar c. Penentuan strategi mengajar d. Penciptaan suasana belajar kondusif e. Peningkatan motivasi belajar f. Peningkatan kreativitas belajar g. Pengembangan budaya membaca dan menulis h. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu i. Penerapan teknologi dan komunikasi j. Melaksanakan pembelajaran di luar kelas	35 39 40, 41 42 43 44 36 37 38 45
		3. Kegiatan penutup	a. Pemberian umpan balik	46

3. Instrumen kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013

dilihat dari segi penilaian hasil pembelajaran

Instrumen untuk mengukur tingkat kesiapan guru dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kajian teori pada BAB II. Adapun kisi-kisi kuesioner untuk indikator kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dari segi penilaian hasil pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dilihat Dari Segi Penilaian Hasil Pembelajaran.

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
A.	Penilaian proses pembelajaran	1. Pengayaan dan remidial	a. Identifikasi kompetensi yang sudah dikuasai dan yang belum dikuasai oleh siswa b. Identifikasi siswa yang mengikuti remidial dan pengayaan c. Perbaikan kegiatan belajar mengajar	47, 48, 49 50, 51, 52, 53 57
		2. Metode penilaian	a. Melaksanaan ulangan b. Pelaksanaan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan c. Penggunaan penilaian otentik dan penilaian diri d. Pelaporan pencapaian hasil belajar	54, 55, 56 58, 59, 60 61, 62 63

4. Instrumen wawancara dan dokumentasi

Instrumen untuk mengukur tingkat kesiapan guru dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kajian teori pada BAB II. Adapun kisi-kisi kuesioner untuk indikator kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
A.	Kesiapan guru	1. Perencanaan proses pembelajaran	1, 2, 3, 4
		2. Pelaksanaan proses pembelajaran	5-16
		3. Penilaian proses pembelajaran	17-20

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsmi Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan pada seluruh instrumen yaitu kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Langkah-langkah pembuatan instrumen yaitu dengan membuat kisi-kisi pertanyaan yang telah ditetapkan pada setiap indikator, kemudian kisi-kisi

tersebut digunakan untuk menyusun item pertanyaan. Setiap item pertanyaan diajukan ke para ahli. Cara tersebut dilakukan dengan meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221).

H. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan teknik deskriptif sehingga dihasilkan kesimpulan untuk memahami kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma’arif Salam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Data dikumpulkan dan dianalisis dengan mengambil kecenderungan sentral dan menggunakan persentase. Setiap butir pertanyaan mendapatkan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5.

Analisis dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Jonathan Sarwono (2006: 267) model triangulasi peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan dalam penelitiannya, melakukan verifikasi dengan hasil penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif atau sebaliknya.

Pemberian kriteria dari jawaban responden didasarkan pada skor yang diperoleh dari jumlah skor tiap kelompok butir pertanyaan. Skor tertinggi masing-masing butir pertanyaan diberi skor 5 dan skor terendah diberi skor 1.

Persentase didapatkan dengan rumus:

$$P = \frac{S}{ST} \times 100\%$$

Dimana:

P : persentase

S : skor yang didapat

ST : kemungkinan skor tertinggi yang didapat

Kategorisasi kecenderungan untuk masing-masing komponen didasarkan pada acuan berikut:

Tabel 5. Kategori Kesiapan Guru

Kategori	Rentang
Sangat Siap	81% - 100%
Siap	61% - 80%
Cukup Siap	41% - 60%
Kurang Siap	21% - 40%
Tidak Siap	0% - 20%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

Angket yang digunakan sebelumnya telah divalidasi untuk mengetahui kelayakan dalam pengambilan suatu data. Hasil penelitian kemudian dianalisis secara deskripsi statistik untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari segi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data kesiapan guru ini melibatkan seluruh guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif yang ada di SMK Ma'arif Salam. Jumlah guru yang ada di SMK Ma'arif Salam adalah 13 guru.

Kategorisasi kecenderungan untuk masing-masing komponen didasarkan pada acuan berikut:

Tabel 6. Rentang Kategori Kesiapan Guru

Kategori	Rentang
Sangat Siap	81% - 100%
Siap	61% - 80%
Cukup Siap	41% - 60%
Kurang Siap	21% - 40%
Tidak Siap	0% - 20%

2. Hasil Penelitian

Pengambilan data menggunakan tiga metode yang berbeda yaitu observasi menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang berasal dari data angket, wawancara, dan dokumentasi disimpulkan sesuai dengan masing-masing indikator. Berikut ini akan disajikan deskripsi hasil penelitian dalam beberapa tabel sebagai berikut:

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan hal-hal pokok yang harus disiapkan guru dalam rangka pelaksanaan Kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran berguna sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, dan diukur melalui lima indikator yaitu: RPP, sumber belajar, alokasi waktu, media pembelajaran dan metode pembelajaran, dan perencanaan penilaian.

Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari pengambilan data tentang perencanaan proses pembelajaran:

Tabel 7. Hasil Perencanaan Proses Pembelajaran

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	RPP	201	77,30%
2.	Sumber Belajar	255	78,46%
3.	Alokasi Waktu	99	76,15%
4.	Media Pembelajaran dan Metode Pembelajaran	444	75,89%
5.	Perencanaan Penilaian	492	75,69%
Total		1491	76,46%

Bersasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas tentang perencanaan proses pembelajaran didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Kesiapan guru dalam menyusun RPP masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapannya sebesar 77,30%.

Dalam indikator RPP terdapat beberapa sub indikator dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Penyusunan RPP sesuai dengan kurikulum 2013 yang mana persentase kesiapannya mencapai 70,76% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
- b) Penjabaran Kompetensi Inti menjadi Kompetensi Dasar yang mana persentase kesiapannya mencapai 79,48% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).

- 2) Kesiapan guru dalam menyiapkan sumber belajar masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapannya sebesar 78,46%.

Dalam indikator penyiapan sumber belajar terdapat beberapa sub indikator dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Penentuan materi dan urutannya yang mana persentase kesiapannya mencapai 79,23% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
- b) Perencanaan pokok bahasan yang mana persentase kesiapannya mencapai 78,46% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
- c) Pemilihan sumber belajar yang mana persentase kesiapannya mencapai 76,92% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).

3) Kesiapan guru dalam mengalokasikan waktu dalam pembelajaran masuk dalam kategori Siap dengan persentase kesiapan adalah sebesar 76,15%.

Dalam indikator alokasi waktu dalam pembelajaran berdasarkan sub indikator perencanaan dan alokasi waktu pembelajaran yang mana persentase kesiapannya mencapai 76,15% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).

4) Kesiapan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 75,89%.

Dalam indikator penyiapan media pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 terdapat beberapa sub indikator dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Penentuan tujuan pembelajaran, media dan metode mengajar yang mana persentase kesiapannya mencapai 76,41% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
- b) Merencanakan pembelajaran di luar kelas yang mana persentase kesiapannya mencapai 72,30% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
- c) Identifikasi kesulitan siswa yang mana persentase kesiapannya mencapai 76,92% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
- d) Identifikasi kemajuan siswa yang mana persentase kesiapannya mencapai 76,15% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).

- e) Penetapan tingkat ketuntasan belajar yang mana persentase kesiapannya mencapai 75,38% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - f) Perencanaan penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi yang mana persentase kesiapannya mencapai 76,92% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
- 5) Kesiapan guru dalam merencanakan penilaian pembelajaran dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 75,69%. Dalam indikator perencanaan pembelajaran terdapat beberapa sub indikator dan dapat dijabarkan sebagai berikut:
- a) Perencanaan ulangan yang mana persentase kesiapannya mencapai 78,97% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - b) Perencanaan penggunaan penilaian autentik dan penilaian diri yang mana persentase kesiapannya mencapai 80,51% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - c) Perencanaan remidial dan pengayaan yang mana persentase kesiapannya mencapai 66,15% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - d) Merencanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mana persentase kesiapannya mencapai 73,07% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan di atas secara keseluruhan diperoleh kesimpulan bahwa kesiapan guru Produktif Program

Keahlian Teknik Otomotif yang ada di SMK Ma'arif Salam dalam perencanaan proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 76,46%.

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan proses pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam hal ini mencakup antara lain: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari pengambilan data tentang pelaksanaan proses pembelajaran:

Tabel 8. Hasil Pelaksanaan Proses Pembelajaran

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Kegiatan Pendahuluan	191	73,46%
2.	Kegiatan Inti	569	79,58%
3.	Kegiatan Penutup	47	72,30%
Total		807	77,59%

Bersasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas tentang pelaksanaan proses pembelajaran didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Kesiapan guru dalam pelaksanaan kegiatan pendahuluan masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 73,46%.

Dalam indikator kegiatan pendahuluan terdapat beberapa sub indikator dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Identifikasi karakteristik siswa yang mana persentase kesiapannya mencapai 72,30% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - b) Pemetaan kemampuan siswa yang mana persentase kesiapannya mencapai 71,51% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - c) Persiapan peserta didik secara psikis dan fisik yang mana persentase kesiapannya mencapai 78,46% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
- 2) Kesiapan guru dalam pelaksanaan kegiatan inti masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 79,58%. Dalam indikator pelaksanaan kegiatan inti terdapat beberapa sub indikator dan dapat dijabarkan sebagai berikut:
- a) Pengembangan pengalaman belajar yang mana persentase kesiapannya mencapai 78,46% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - b) Penguasaan metode mengajar yang mana persentase kesiapannya mencapai 83,07% dan masuk dalam kategori Sangat Siap (81%-100%).
 - c) Penentuan strategi mengajar yang mana persentase kesiapannya mencapai 83,07% dan masuk dalam kategori Sangat Siap (81%-100%).
 - d) Penciptaan suasana belajar kondusif yang mana persentase kesiapannya mencapai 86,15% dan masuk dalam kategori Sangat Siap (81%-100%).

- e) Peningkatan motivasi belajar yang mana persentase kesiapannya mencapai 86,15% dan masuk dalam kategori Sangat Siap (81%-100%).
 - f) Peningkatan kreativitas belajar yang mana persentase kesiapannya mencapai 76,92% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - g) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang mana persentase kesiapannya mencapai 75,38% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - h) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu yang mana persentase kesiapannya mencapai 70,76% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - i) Penerapan teknologi dan komunikasi yang mana persentase kesiapannya mencapai 76,92% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - j) Melaksanakan pembelajaran di luar kelas yang mana persentase kesiapannya mencapai 75,38% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
- 3) Kesiapan guru dalam pelaksanaan kegiatan penutup masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 72,30%. Dalam indikator pelaksanaan kegiatan penutup berdasarkan sub indikator pemberian umpan balik yang mana persentase kesiapannya mencapai 72,30% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%)

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan di atas secara keseluruhan diperoleh kesimpulan bahwa kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif yang ada di SMK Ma'arif Salam dalam pelaksanaan proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 77,59%.

c. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran ini dilaksanakan untuk mengetahui penguasaan materi dan kompetensi yang dicapai oleh siswa. Selain itu, penilaian hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh guru produktif di Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam meliputi: pelaksanaan remedial dan pengayaan, serta penggunaan metode penilaian.

Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari pengambilan data tentang penilaian proses pembelajaran:

Tabel 9. Hasil Penilaian Proses Pembelajaran

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Remedial dan Pengayaan	387	74,42%
2.	Metode Penilaian	462	78,97%
Total		849	76,83%

Bersasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas tentang pelaksanaan proses pembelajaran didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Kesiapan guru dalam pelaksanaan kegiatan pengayaan dan remidial masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 74,42%.

Dalam indikator kegiatan pelaksanaan kegiatan pengayaan dan remidial terdapat beberapa sub indikator dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Identifikasi kompetensi yang sudah dikuasai dan yang belum dikuasai oleh siswa yang mana persentase kesiapannya mencapai 78,46% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - b) Identifikasi siswa yang mengikuti remidial dan pengayaan yang mana persentase kesiapannya mencapai 71,51% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
 - c) Perbaikan kegiatan belajar mengajar yang mana persentase kesiapannya mencapai 75,38% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
- 2) Kesiapan guru dalam penggunaan metode penilaian masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 78,97%.
Dalam indikator penggunaan metode penilaian terdapat beberapa sub indikator dan dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a) Melaksanaan ulangan yang mana persentase kesiapannya mencapai 79,48% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).

- b) Pelaksanaan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mana persentase kesiapannya mencapai 81,02% dan masuk dalam kategori Sangat Siap (81%-100%).
- c) Penggunaan penilaian otentik dan penilaian diri yang mana persentase kesiapannya mencapai 74,61% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).
- d) Pelaporan pencapaian hasil belajar yang mana persentase kesiapannya mencapai 80,00% dan masuk dalam kategori Siap (61%-80%).

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan di atas secara keseluruhan diperoleh kesimpulan bahwa kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif yang ada di SMK Ma’arif Salam dalam pelaksanaan proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 77,59%.

B. Pembahasan

1. Kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam dilihat dari perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi penyusunan RPP, penyiapan sumber belajar, alokasi waktu, penyiapan media pembelajaran dan metode pembelajaran, serta perencanaan penilaian. Sebagian besar guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma’arif Salam sudah menyusun RPP sesuai kurikulum 2013, penyiapan sumber belajar, alokasi

waktu, penyiapan media pembelajaran dan metode pembelajaran, serta perencanaan penilaian.

Hampir semua guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam menyusun RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi tidak semua guru menyusun untuk setiap Kompetensi Inti. Hasil penelitian menyatakan kesiapan guru dalam penyusunan RPP sesuai dengan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 70,76%. Sedangkan kesiapan guru dalam penjabaran Kompetensi Inti ke Kompetensi Dasar yang dilakukan oleh guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 79,48 %. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Eusabia Floreza Waybin (2014) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK N 3 Yogyakarta berada pada kategori sebagian besar terlaksana. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru sebagian besar mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pengembangan kurikulum 2013, yaitu mengenai penyusunan RPP dengan berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP.

Hampir semua guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam menyiapkan sumber belajar. Hasil penelitian menyatakan penyiapan sumber belajar yang dilakukan oleh guru Program

Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 78,46%. Hal ini sejalan dengan Achmad Kisworosidi (2009) yang mengatakan tidak semua guru produktif di Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK N 1 Sedayu menyusun kebutuhan sumber belajar/bahan ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kebutuhan sumber belajar/bahan ajar oleh guru memiliki ketercapaian 62,5%. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dari masing-masing guru bahwa merencanakan kebutuhan sumber belajar/bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran merupakan hal penting dan tidak boleh diabaikan.

Hampir semua guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam mengalokasikan waktu dalam pembelajaran. Hasil penelitian menyatakan pengalokasian waktu dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 76,15%.

Hampir semua guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif yang ada di SMK Ma'arif Salam menyiapkan media pembelajaran dan metode pembelajaran. Hasil penelitian menyatakan penyiapan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma'arif Salam masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 75,89%.

Dalam hal penggunaan metode pembelajaran saintifik belum semua guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam menggunakan metode pembelajaran saintifik. Menurut Wahyudi (2014) memahami metode pembelajaran yang dikembangkan dalam kurikulum 2013 merupakan hal yang utama dalam penyusunan RPP, dikarenakan metode pembelajaran harus tertuang di dalam RPP yang disusun oleh guru guna mempermudah dalam proses pembelajaran.

Hampir semua guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif yang ada di SMK Ma'arif Salam merencanakan penilaian proses pembelajaran. Hasil penelitian menyatakan perencanaan penilaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma'arif Salam masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 75,69%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif dilihat dari perencanaan proses pembelajaran sudah masuk dalam kategori Siap (61%-80%) untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam dilihat dari perencanaan proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 76,46%. Hasil penilitian ini mendukung hasil penelitian Sukanti, dkk. (2007) yang mengatakan bahwa hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru akuntansi dilihat dari pengembangan program yang dibuatnya secara keseluruhan sudah siap untuk implementasi

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jika dicermati dari hasil penelitian banyak guru yang tidak menyusun RPP sesuai kurikulum 2013 untuk setiap kompetensi.

2. Kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK

Ma’arif Salam dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran

Kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 tidak hanya dilihat dari perencanaan proses pembelajaran, tetapi dilihat juga dari pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan proses pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi pelaksanaan kegiatan pendahuluan, pelaksanaan kegiatan inti, dan pelaksanaan kegiatan penutup.

Belum semua guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif yang ada di SMK Ma’arif Salam melaksanaan kegiatan pendahuluan. Hasil penelitian menyatakan pelaksanaan kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru di Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma’arif Salam masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 73,46%.

Belum semua guru melaksanaan kegiatan inti. Hasil penelitian menyatakan pelaksanaan kegiatan inti yang dilakukan oleh guru di Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma’arif Salam masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 79,58%.

Belum semua guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif yang ada di SMK Ma’arif Salam melaksanaan kegiatan penutup. Hasil

penelitian menyatakan pelaksanaan kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru di Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma’arif Salam masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 72,30%. Pelaksanaan proses pembelajaran di dalamnya mengacu pada beberapa sub indikator. Salah satu indikatornya yaitu pemberian ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan pemberian umpan balik yang dilakukan oleh guru menyatakan siap. Persentase guru yang memberikan ruang bagi peserta didik dalam berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran sebesar 72,30%. Sedangkan penggunaan TIK dalam pembelajaran belum semua guru menggunakannya. Hal ini dapat dilihat dari persentase kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma’arif Salam yang menggunakan TIK dalam pembelajaran masuk dalam katogeri Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 76,92%.

Sedangkan menurut Krisna Nara Ardyo Mahardika (2014) kesiapan guru penjas dalam pelaksanaan pembelajaran dari segi kegiatan pendahuluan sebanyak 80,6% cukup siap, 12,9% kurang siap, dan 6,5% siap. Kesiapan guru penjas dalam pelaksanaan pembelajaran dari segi kegiatan inti 87,1% cukup siap, 3,2 kurang siap, dan 9,7% siap. Kesiapan guru penjas dalam pelaksanaan pembelajaran dari segi kegiatan penutup 77,4% cukup siap, 9,7% kurang siap, dan 12,9% siap.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma’arif Salam dalam

mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 77,59%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sukanti, dkk. (2007) yang menyatakan hasil penelitian menunjukan bahwa 18,7% guru menyatakan sangat siap untuk melaksanakan pembelajaran berdasarkan KTSP, dan sebanyak 67,35% guru menyatakan siap untuk melaksanakan pembelajaran. Hanya sebagian besar kecil guru yang menyatakan cukup siap dan kurang siap yaitu masing-masing 10,20% dan 4,08% saja. Jika dicermati lebih lanjut dari hasil penelitian ini penggunaan metode pembelajaran saintifik dan penggunaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi yang dilakukan oleh guru terlihat kurang maksimal.

3. Kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam dilihat dari penilaian proses pembelajaran

Selain perencanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, kesiapan guru juga dapat dilihat dari penilaian proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan guru dengan melaksanakan kegiatan pengayaan dan remidial serta menyiapkan perangkat penilaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Belum semua guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif yang ada di SMK Ma’arif Salam melaksanakan kegiatan pengayaan dan remidial. Hasil penelitian menyatakan pelaksanaan kegiatan pengayaan dan remidial yang dilakukan oleh guru di Produktif Program Keahlian Teknik

Otomotif SMK Ma'arif Salam masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 74,42%.

Hampir semua guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif yang ada di SMK Ma'arif Salam menggunakan penilaian proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Penilaian proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 meliputi penilaian dengan menggunakan pendekatan penilaian autentik, penilaian diri, dan penilaian berbasis portfolio. Selain itu penilaian proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian sikap.

Hasil penelitian menyatakan penggunaan penilaian proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru di Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma'arif Salam masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 78,97%. Kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif yang ada di SMK Ma'arif Salam dalam penggunaan penilaian proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 belum sepenuhnya siap, dikarenakan masih ada guru yang mengalami kesulitan dengan lasan format penilaian yang rumit.

Menurut Wahyudi (2014) hasil dari berbagai jawaban-jawaban yang dikemukakan oleh guru pada intinya dapat disimpulkan bahwa pemahaman mereka tentang sistem penilaian sudah mengarah pada penilaian yang dikembangkan di dalam sistem penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik.

Guru yang melakukan penilaian menggunakan pendekatan penilaian autentik sebesar 82% sehingga dapat dinyatakan sangat siap, kemudian guru yang menggunakan penilaian dengan pendekatan diri sebesar 84% dan dinyatakan sangat siap, sedangkan guru yang menggunakan penilaian dengan berbasis portofolio dinyatakan sangat siap dengan persentase sebesar 84%.

Hasil penelitian menyatakan kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari penilaian proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 76,83%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Eusebia Floreza Waybin (2014) yang menyatakan implementasi kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran di SMK N 3 Yogyakarta berada dalam kategori sebagian besar terlaksana. Hal ini, ditunjukan dengan diperoleh nilai rerata (mean) sebesar 46,78 terletak pada kelas interval skor (40 s.d 52) dengan kategori sebagian besar terlaksana. Tetapi jika dicermati lebih lanjut masih ada guru yang tidak menguasai TIK sehingga perangkat penilaian yang ada disiapkan oleh guru lain.

Data yang diperoleh sesuai dengan pedoman implementasi kurikulum 2013 dan Peraturan Menteri yang sudah dibahas di bab sebelumnya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya, karena hasil penelitian yang diperoleh hampir sama yaitu guru siap dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 baik dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian proses pembelajaran.

Setelah didapatkan hasil penelitian yaitu guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Ma'arif Salam masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dalam mengimplementasikan kurikulum baik dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian proses pembelajaran diharapkan guru meningkatkan kesiapan dan membenahi kekurangan yang ada, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan tujuan pembelajaran yang dicapai lebih maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang implementasi kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam dilihat dari perencanaan proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam dilihat dari perencanaan proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) persentase kesiapannya sebesar 76,46%, dengan rincian persentase kesiapan: persentase kesiapan guru dalam menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013 sebesar 77,30%, persentase kesiapan guru dalam menyiapkan sumber belajar sebesar 78,46%, persentase kesiapan guru dalam mengalokasikan waktu pembelajaran sebesar 76,15%, persentase kesiapan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran sebesar 75,89%, serta persentase kesiapan guru perencanaan penilaian sebesar 75,69%.

2. Kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) persentase kesiapannya sebesar 77,59%, dengan rincian persentase kesiapan: pelaksanaan kegiatan pendahuluan sebesar 73,46%, kegiatan inti sebesar 79,58, dan kegiatan penutup persentase kesiapannya 72,30%.

3. Kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam dilihat dari penilaian proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, kesiapan guru Produktif Program Keahlian Teknik Otomotif dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari penilaian proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) persentase kesiapannya sebesar 76,83%, dengan rincian persentase kesiapan: persentase kesiapan guru dalam pelaksanaan kegiatan pengayaan dan remidial sebesar 74,42% serta persentase kesiapan guru dalam penggunaan metode penilaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 sebesar 78,97%.

B. Implikasi

1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran sudah sangat baik, tetapi untuk pembuatan RPP diharapkan guru untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kesadaran untuk membuatnya, karena masih banyak guru yang tidak membuat RPP atau hanya membuat untuk satu mata pelajaran saja. Pembuatan RPP sangat dibutuhkan, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran akan menjadi lebih baik.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran sudah sangat baik, tetapi untuk penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan penggunaan metode pembelajaran saintifik perlu ditingkatkan. Guru diharapkan untuk lebih memahami metode pembelajaran tersebut, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan hasil yang maksimal.

3. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran sudah sangat baik, tetapi untuk penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru perlu ditingkatkan, karena penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat dibutuhkan untuk proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran, sehingga proses penilaian pembelajaran akan lebih mudah dan tujuan pembelajaran tercapai dengan hasil yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik-baiknya, mulai dari tahap perencanaan sampai penyusunan laporan. Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini seperti:

1. Pengambilan data penelitian seperti RPP, penyiapan media pembelajaran, penyiapan sumber belajar, dan lain-lain hanya berdasarkan ketersediaannya, sehingga tidak diketahui proses pembuatannya.
2. Pengambilan data penelitian hanya dilakukan sekali, sehingga hasil kurang maksimal dan belum sepenuhnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat dijadikan saran bagi pihak Sekolah, Dinas Pendidikan, Guru, dan peneliti yang akan datang.

1. Sekolah SMK Ma'arif Salam

Bagi pihak sekolah SMK Ma'arif Salam khususnya Program Keahlian Teknik Otomotif untuk segera mengadakan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru untuk lebih bersemangat dalam menyusun menyusun perencanaan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan melaksanakan penilaian proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Dinas Pendidikan

Bagi dinas pendidikan diharapkan untuk memberikan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran implementasi kurikulum 2013 dan memberikan pelatihan bagi guru yang belum menguasai Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK).

3. Guru

Bagi guru diharapkan untuk meningkatkan penyusunan administrasi dan meningkatkan penguasaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

4. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih akurat dan mendalam mengenai implementasi kurikulum 2013 baik dari aspek perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, maupun penilaian proses pembelajaran, atau aspek lainnya yang dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah, dinas pendidikan maupun pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Kisworosidi. (2009). “Evaluasi Pelaksanaan KTSP di Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Sedayu”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Andi Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Andi Siswan Nawir. (2011). “Implementasi KTSP dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri se-Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan”. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Anonim. (2014). Sosialisasi Kurikulum 2013. Diakses dari <http://disdikpora.bukittinggi.go.id> pada tanggal 10 Juni 2015 jam 15.45 WIB
- Burhan Nurgiyantoro. (2008). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: BPFE
- E. Mulyasa (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gultom Syawal. (2013). *Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Imam Muchoyar, dkk. (2014). “Kesiapan Guru Teknik Bangunan dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Wonosari”. E-Journal. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jonker, Pennink, dan Sari Wahyuni. (2011). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Krisna Nara. (2014). “kesiapan Guru Penjas dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Wates”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Mariesta Harya Virdhani. (2013). *Kurikulum 2013 di Depok Baru Terealisasi 30 Persen*. Diakses dari <http://nasional.sindonews.com> pada tanggal 10 Juni 2015 jam 15.30 WIB
- Maulana Fajar Wandhiro. (2014). “Analisis Ketercapaian Standar Sarana Prasarana sebagai Penunjang Persiapan Penerapan Kurikulum 2013

- di Sekolah Dasar”. *Skripsi*. Yogyakarta: MKPP Universitas Muhammadiyah Malang
- Nana Syaodih S. (1997). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nita Marginingsih. (2010). “Kesiapan Guru Geografi SMA 1 Wonosari dalam Mengimplementasikan KTSP di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Oemar Hamalik. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman. (2008). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers Raja Grafindo Persada
- S. Nasution. (1989). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi aksara
- Sanapiah Faisal. (2000). *Format-Format Penelitian Sosial*. Malang: YA3 Malang
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukanti, dkk. (2007). “Kesiapan Guru Akuntansi SMK Program Keahlian Akuntansi DIY dalam Implementasi KTSP”. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Waybin, Eusabia Floreza. (2014). “Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK N 3 Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Wahyudi. (2014). “Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK N 2 Wonosari”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.

Yuliani. (2014). *Penerapan Kurikulum 2013 Selalu Menuai Masalah.* Diakses dari <http://palembang.tribunnews.com> pada tanggal 10 Juni 2015 jam 15.00 WIB

Peraturan Menteri dan Undang-Undang:

Peraturan Pemerintah Nomor 32 (2013). *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Permendikbud No. 103. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Permendikbud No. 104. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Undang-Undang Nomor 20 (2003). *Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Angket

Tabel 1. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dilihat dari Segi Perencanaan Proses Pembelajaran.

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
A.	Perencanaan proses pembelajaran	1. RPP	a. Penyusunan RPP sesuai kurikulum 2013 b. Penjabaran kompetensi inti ke dalam kompetensi dasar	1 2, 3, 4
		2. Sumber Belajar	a. Penentuan materi dan urutannya b. Perencanaan pokok bahasan c. Pemilihan sumber belajar	7, 8 20, 21 5
		3. Alokasi Waktu	a. Perencanaan dan alokasi waktu	12, 13
		4. Media Pembelajaran dan Metode Pembelajaran	a. Penentuan tujuan pembelajaran, media dan metode mengajar b. Merencanakan pembelajaran di luar kelas c. Identifikasi kesulitan siswa d. Identifikasi kemajuan siswa e. Penetapan tingkat ketuntasan belajar f. Perencanaan penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi	9, 10, 11 22 14 15, 16 17 6
		5. Perencanaan Penilaian	a. Perencanaan ulangan b. Perencanaan penggunaan penilaian autentik dan penilaian diri. c. Perencanaan remedial dan pengayaan d. Merencanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan	23, 24, 25 29, 30 18, 19 26, 27, 28

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Angket

Tabel 2. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dilihat Dari Segi Pelaksanaan Proses Pembelajaran.

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
A.	Pelaksanaan proses pembelajaran	1. Kegiatan pendahuluan	1. Identifikasi karakteristik siswa 2. Pemetaan kemampuan siswa 3. Persiapan peserta didik secara psikis dan fisik	33 31, 34 32
		2. Kegiatan inti	a. Pengembangan pengalaman belajar b. Penguasaan metode mengajar c. Penentuan strategi mengajar d. Penciptaan suasana belajar kondusif e. Peningkatan motivasi belajar f. Peningkatan kreativitas belajar g. Pengembangan budaya membaca dan menulis h. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu i. Penerapan teknologi dan komunikasi j. Melaksanakan pembelajaran di luar kelas	35 39 40, 41 42 43 44 36 37 38 45
		3. Kegiatan penutup	a. Pemberian umpan balik	46

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Angket

Tabel 3. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dilihat Dari Segi Penilaian Hasil Pembelajaran.

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
A.	Penilaian proses pembelajaran	1. Pengayaan dan remidial	1. Identifikasi kompetensi yang sudah dikuasai dan yang belum dikuasai oleh siswa 2. Identifikasi siswa yang mengikuti remidial dan pengayaan 3. Perbaikan kegiatan belajar mengajar	47, 48, 49 50, 51, 52, 53 57
		2. Metode penilaian	a. Melaksanaan ulangan b. Pelaksanaan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan c. Penggunaan penilaian otentik dan penilaian diri d. Pelaporan pencapaian hasil belajar	54, 55, 56 58, 59, 60 61, 62 63

Tabel 4. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
A.	Kesiapan guru	1. Perencanaan proses pembelajaran	1, 2, 3, 4
		2. Pelaksanaan proses pembelajaran	5-16
		3. Penilaian proses pembelajaran	17-20

ANGKET PENELITIAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

DI SMK MA'ARIF SALAM



Oleh :

Aviv Budiman

NIM. 08504241011

PRODI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF****FAKULTAS TEKNIK****UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA****MARET 2015**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Website: <http://ft.uny.ac.id>; e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Guru
SMK Ma’arif Salam
di Salam

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Bapak/Ibu yang terhormat, di tengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu semua perkenankan saya meminta kesediaannya untuk mengisi Angket Penelitian ini dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

Angket ini dimaksud untuk mengumpulkan data tentang kesiapan guru di SMK Ma’arif Salam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai Benar atau Salah. Identitas Bapak/Ibu hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu sekalian, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2015

Peneliti,

Aviv Budiman



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Website: <http://ft.uny.ac.id>; e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id

ANGKET PENELITIAN

Nama Lengkap :

NIP :

Mata Pelajaran :

Yang Diampuh

ANGKET KESIAPAN GURU

Angket tertutup

Petunjuk khusus :

1. Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini,
2. Pilihlah **satu(1) jawaban** (SS/S/CS/KS) yang sesuai dengan kenyataan Bapak/Ibu dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Contoh menjawab:

No.	Pernyataan	Berilah tanda ✓ (pilih salah satu)				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Guru menyusun kalender akademik	✓				

Keterangan Jawaban:

- SS : Sangat Siap - CS : Cukup Siap

- S : Siap - KS : Kurang Siap

- TS : Tidak Siap



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 Website: <http://ft.uny.ac.id>; e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id

A. Instrumen Perencanaan Proses Pembelajaran

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013					
2.	Menjabarkan kompetensi inti ke dalam kompetensi dasar dengan mencakup pengembangan sikap					
3.	Menjabarkan kompetensi inti ke dalam kompetensi dasar dengan mencakup pengetahuan peserta didik					
4.	Menjabarkan kompetensi inti ke dalam kompetensi dasar dengan mencakup keterampilan peserta didik					
5.	Menentukan sumber bahan dan sumber acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran					
6.	Merencanakan penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi					
7.	Menentukan materi pelajaran					
8.	Mengurutkan materi pelajaran					
9.	Menentukan tujuan pembelajaran					
10.	Menentukan metode untuk merealisasikan tujuan pembelajaran					
11.	Menentukan media/alat untuk mencapai tujuan pembelajaran					
12.	Merencanakan lamanya peserta didik dalam mempelajari materi yang telah ditentukan					
13.	Mengalokasikan waktu yang tersedia sesuai dengan tingkat kesukaran materi, luas, dan cakupan materi serta arti penting materi					
14.	Merencanakan untuk mengidentifikasi kesulitan materi					
15.	Mengembangkan alat untuk mengidentifikasi kemajuan peserta didik					
16.	Merencanakan untuk mengidentifikasi kemajuan peserta didik					
17.	Menetapkan tingkat ketuntasan belajar					
18.	Merencanakan pembelajaran remidial					



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 Website: <http://ft.uny.ac.id>; e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
19.	Merencanakan kegiatan pengayaan					
20.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi inti yang akan dicapai					
21.	Menyampaikan cakupan materi sebelum memulai pembelajaran					
22.	Merencanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas					
23.	Merencanakan ulangan harian					
24.	Merencanakan ulangan tengah semester					
25.	Merencanakan ulangan akhir semester					
26.	Merencanakan penilaian sikap					
27.	Merencanakan penilaian pengetahuan					
28.	Merencanakan penilaian keterampilan					
29.	Merencanakan penggunaan penilaian autentik					
30.	Merencanakan penggunaan penilaian diri					



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 Website: <http://ft.uny.ac.id>; e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id

B. Instrumen Pelaksanaan Proses Pembelajaran

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
31.	Melaksanakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik					
32.	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran					
33.	Mengidentifikasi karakteristik peserta didik					
34.	Melakukan pemetaan kemampuan awal peserta didik					
35.	Mengembangkan pengalaman belajar peserta didik					
36.	Mengembangkan budaya membaca dan menulis					
37.	Mengakomodasi pemebelajaran tematik-terpadu					
38.	Menerapkan teknologi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan sesuai dengan situasi kondisi					
39.	Menguasai dan menerapkan metode mengajar					
40.	Menentukan strategi mengajar					
41.	Melaksanakan strategi mengajar					
42.	Menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif					
43.	Memotivasi peserta didik dalam belajar					
44.	Mengembangkan kreativitas belajar peserta didik					
45.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas					
46.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar					



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 Website: <http://ft.uny.ac.id>; e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id

C. Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
47.	Mengidentifikasi tingkat pencapaian kompetensi peserta didik					
48.	Mengidentifikasi kompetensi yang sudah dikuasai peserta didik					
49.	Mengidentifikasi kompetensi yang belum dikuasai peserta didik					
50.	Mengidentifikasi peserta didik yang mengikuti pembelajaran remidial					
51.	Melaksanakan pembelajaran remidial					
52.	Mengidentifikasi peserta didik yang mengikuti pengayaan					
53.	Melaksanaan kegiatan pengayaan					
54.	Melaksanakan ulangan harian					
55.	Melaksanakan ulangan tengah semester					
56.	Melaksanakan ulangan akhir semester					
57.	Memperbaiki kegiatan belajar mengajar					
58.	Melaksanakan penilaian sikap					
59.	Melaksanakan penilaian pengetahuan					
60.	Melaksanakan penilaian keterampilan					
61.	Melaksanakan penggunaan penilaian autentik					
62.	Melaksanakan penggunaan penilaian diri					
63.	Melaporkan pencapaian hasil belajar					

Wawancara Kesiapan Guru

Nama Lengkap :

NIP :

Mata Pelajaran :

Yang Diampuh

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Bapak menyusun RPP sesuai kurikulum 2013?

Jawab:

2. Apakah Bapak menyiapkan sumber belajar?

Jawab:

3. Apakah Bapak Menyiapkan media pembelajaran?

Jawab:

4. Berapa menit alokasi waktu setiap mata pelajaran?

Jawab:

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

5. Apakah bapak menggunakan metode pembelajaran saintifik?

Jawab:

6. Apakah Bapak menggunakan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran?

Jawab:

7. Apakah materi pembelajaran yang Bapak sampaikan mencakup kompetensi sikap?

Jawab:

8. Apakah materi pembelajaran yang Bapak sampaikan mencakup kompetensi pengetahuan?

Jawab:

9. Apakah materi pembelajaran yang Bapak sampaikan mencakup kompetensi keterampilan?

Jawab:

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

10. Apakah Bapak melaksanakan kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan proses pembelajaran?

Jawab:

11. Apakah Bapak melaksanakan kegiatan inti dalam pelaksanaan proses pembelajaran?

Jawab:

12. Apakah Bapak melaksanakan kegiatan penutup dalam pelaksanaan proses pembelajaran?

Jawab:

13. Apakah Bapak memberi ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran?

Jawab:

14. Apakah Bapak memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran?

Jawab:

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

15. Apakah Bapak memberikan tugas mandiri?

Jawab:

16. Apakah Bapak memberikan tugas kelompok?

Jawab:

17. Apakah Bapak menyiapkan perangkat penilaian pembelajaran sesuai kurikulum 2013?

Jawab:

18. Apakah penilaian menggunakan pendekatan penilaian autentik?

Jawab:

19. Apakah penilaian menggunakan pendekatan penilaian diri?

Jawab:

20. Apakah penilaian menggunakan pendekatan penilaian berbasis portofolio?

Jawab:

Lembar Dokumentasi Kesiapan Guru

Nama Lengkap	:
NIP	:
Mata Pelajaran	:
Yang Diampuh		

Ceklist Kesiapan Guru

No.	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Menyusun RPP sesuai kurikulum 2013		
2.	Menyiapkan sumber belajar		
3.	Menyiapkan media pembelajaran		
4.	Alokasi waktu 1 jam pelajaran 45 menit		
5.	Menggunakan metode pembelajaran saintifik		
6.	Menggunakan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran		
7.	Materi pembelajaran mencakup kompetensi sikap		
8.	Materi pembelajaran mencakup kompetensi pengetahuan		
9.	Materi pembelajaran mencakup kompetensi keterampilan		
10.	Melaksanakan kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan proses pembelajaran		

Lampiran 5. Lembar Dokumentasi

No.	Indikator	Jawaban	
		Ya	Tidak
11.	Melaksanakan kegiatan inti dalam pelaksanaan proses pembelajaran		
12.	Melaksanakan kegiatan penutup dalam pelaksanaan proses pembelajaran		
13.	Memberi ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran		
14.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		
15.	Memberikan tugas mandiri		
16.	Memberikan tugas kelompok		
17.	Menyiapkan perangkat penilaian pembelajaran sesuai kurikulum 2013		
18.	Penilaian menggunakan pendekatan penilaian autentik		
19.	Penilaian menggunakan pendekatan penilaian diri		
20.	Penilaian menggunakan pendekatan penilaian berbasis portofolio		

Lampiran 6. Data Instrumen Angket Perencanaan Proses Pembelajaran

Tabel 5. Data Instrumen Angket Perencanaan Proses Pembelajaran

No. Responden	Skor item untuk butir instrumen perencanaan no:																													Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	124
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	118	
3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	5	2	5	4	4	4	4	5	4	110	
5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	118
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	112
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	117
9	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	118	
10	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	107
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	123
12	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	102	
13	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	105	

Lampiran 7. Data Instrumen Angket Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Tabel 6. Data Instrumen Angket Pelaksanaan Proses Pembelajaran

No. Res	Skor item untuk butir instrumen pelaksanaan no:																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	66
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	68
3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	67
4	5	5	3	4	3	3	2	3	5	5	5	5	5	4	2	3	62
5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	64
6	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	63
7	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
8	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	60
9	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	61
10	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	59
11	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	69
12	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	55
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	52

Lampiran 8. Data Instrumen Angket Penilaian Proses Pembelajaran

Tabel 7. Data Instrumen Angket Penilaian Proses Pembelajaran

No. Res	Skor item untuk butir instrumen penilaian no:																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	72
2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	66
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	69
4	3	4	4	4	4	2	2	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	62
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
6	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	67
7	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
9	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	71
10	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	58
11	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	68
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	62
13	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	59

Lampiran 9. Data Wawancara

Tabel. 8 Data Wawancara Kesiapan Guru

No. Res	Skor item untuk butir soal no:																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
8	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Total	12	13	13	13	11	10	13	13	13	13	13	13	13	11	13	12	13	13	12	250	

Lampiran 10. Data Dokumentasi

Tabel. 9 Data Dokumentasi Kesiapan Guru

No. Res	Skor item untuk butir soal no:																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15
2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
3	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14
4	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15
6	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14
7	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14
8	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	17
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
13	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14
Total	9	10	9	13	8	9	11	11	11	9	13	11	9	9	11	9	9	10	9	10	200

Lampiran 11. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 4. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 5. Kegiatan Belajar Mengajar

Lampiran 11. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 4. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 4. Kegiatan Belajar Mengajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK Ma'arif Salam
Kelas/Semester	:	X/I
Mata Pelajaran	:	Gambar Teknik
Topik	:	Alat-alat gambar teknik
Pertemuan Ke	:	1 & 2
Alokasi Waktu	:	4 Jam pelajaran (4 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perlaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan garis-garis gambar teknik dan cara proyeksi untuk menggambarkan benda.
- 2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan garis gambar dalam tugas menggambar konstruksi garis dan gambar proyeksi.

Lampiran 12. RPP

- 3.1 Memilih peralatan dan kelengkapan gambar teknik berdasarkan fungsi dan cara penggunaan.
- 4.1 Menggunakan peralatan dan kelengkapan gambar teknik sesuai fungsi dan prosedur penggunaan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Turut serta berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- 1.2 Bersikap sopan dalam proses pembelajaran.
- 2.1 Disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu dalam mempelajari alat-alat gambar teknik.
- 3.1 Memahami nama-nama alat gambar teknik.
- 3.2 Memahami jenis alat gambar teknik beserta fungsinya.
- 4.1 Menerapkan alat gambar dalam proses menggambar etiket gambar.

D. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai proses pembelajaran peserta didik mampu siswa mampu menjelaskan dan menggunakan alat-alat gambar teknik dalam mengerjakan/membuat etiket gambar teknik dengan disiplin, teliti, kritis serta mensyukuri dan menyadari kesempurnaan Tuhan yang maha Esa dengan selalu berdoa dan bersikap sopan dalam proses pembelajaran.

E. Materi Pembelajaran

1. Fungsi gambar teknik
2. Alat gambar teknik
3. Fungsi alat gambar teknik
4. Cara dan aturan menggambar etiket gambar

F. Alokasi Waktu

4 X 45 menit

Lampiran 12. RPP

G. Strategi/Metode/Pendekatan Pembelajaran

- Model pembelajaran : Klasikal, Kelompok, Pendekatan Saintifik
 Metode : Ceramah, diskusi, Tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran**Peretemuan Pertama**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Salam Pembuka 2. Pengkondisian kelas/doa 3. Presensi 4. Motivasi 5. Apersepsi	20 menit
Inti	1. Peserta didik mendapatkan fotocopy materi fungsi dan alat gambar teknk. 2. Peserta didik ecara berkelompok berdiskusi dan meringkas materi. 3. Guru memberikan fotokopy contoh dan cara menggambar etiket gambar. 4. Guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggambar etiket gambar. 6. Setiap siswa menggambar etiket gambar secara individu.	145 menit

Lampiran 12. RPP

Penutup	<p>1. Guru memberitahu pokok materi pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>2. Salam penutup</p>	15 menit
---------	--	----------

I. Sumber /Media Pembelajaran

- a. Sumber : Buku LKS Gambar Teknik SMK, Internet
- b. Media : Whit board, LCD, Laptop

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Keterangan
1. Turut serta berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.	Observasi	Lembar Observasi	
2. Bersikap sopan dalam proses pembelajaran.	Observasi	Lembar Observasi	Lampiran 1
3. Disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu dalam mempelajari alat-alat gambar teknik.	Observasi	Lembar Observasi	
4. Memahami nama-nama alat gambar teknik.	Quis	Soal	Lampiran 2

Lampiran 12. RPP

5. Memahami jenis alat gambar teknik beserta fungsinya.	Quis	Soal	
6. Menerapkan alat gambar dalam proses menggambar etiket gambar	Nilai Tugas	Lembar tugas menggambar etiket	Lampiran 3

Mengetahui
Kepala Sekolah

Magelang, 19 Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran PMKR

Drs. Uu Sanusi, M.T.
NIP.

Hardoko, S.Pd.
NIP.

Lampiran 12. RPP

RPP

Sekolah : SMK Ma'arif Salam
 Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif
 Kelas / Semester : X / 1
 Materi Pokok : Jenis, spesifikasi dan fungsi alat ukur mekanik
 Alokasi Waktu :

- Kopenси Inti (KI)
 - 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 - 2 Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 - 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
 - 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

- Kopenси Dasar Dan Indikator Pencapaian Kopenси

No	Kompetensi dasar	Indikator Pecapaian Kopenси
1	3.5 Mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur mekanik dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur elektrik dan elektronik serta fungsinya. ➤ Mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur pneumatik serta fungsinya. ➤ Menjelaskan pemeliharaan alat ukur
2	4.5 Menggunakan alat-alat ukur mekanik sesuai operation manual	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan alat-alat ukur elektrik dan elektronik sesuai operation manual ➤ Menggunakan alat-alat ukur pneumatik sesuai operation manual ➤ Merawat alat-alat ukur sesuai SOP dan service manual

C.Tujuan Pembelajaran

- 1 Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur mekanik dan fungsinya
- 2 Siswa mampu menggunakan alat-alat ukur mekanik sesuai SOP
- 3 Siswa mampu memelihara alat ukur
- 4 Siswa mampu merawat alat-alat ukur sesuai SOP

D. Materi Pembelajaran

- Fungsi alat ukur
- Macam-macam alat ukur
- Kegunaan alat ukur

E.Metode Pembelajaran

Pendekatan Saintifik

Problem Base Learning / Student Teams Achievement Division

F.Media Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- LCD
- Laptop

2. Alat/ Bahan

- Jangka Sorong
- Micrometer
- Fuller Gauge
- Dial Indicator

3. SumberBelajar

- BukuNew Steap 1 toyota astra jakarta
- Buku pelatihan nasional otomotif perbaikan kendaraan ringan OPKR

A. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Pendahuluan : 10 menit

Kegiatan	Penilaian oleh pengamat			
	1	2	3	4
1. Memotivasi siswa dengan cara menceritakan tentang <i>jenis-jenis alat ukur</i> . Kemudian guru menjelaskan pengertian dari bahan khususnya bahan teknik (Fase 1).				
2. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran meliputi produk, proses, psikomotor, dan keterampilan sosial. (Fase 1)				

2. Inti : 250 menit

Kegiatan	Penilaian oleh pengamat			
	1	2	3	4
1. Guru Menjelaskan fungsi berbagai alat ukur serta prosedur perawatanya. Guru menggunakan media power point, siswa diajak untuk dapat menjadi pendengar yang baik, dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya (Fase 2).				
2. Dalam seting kelompok, siswa melakukan kerja kelompok dengan bantuan Modul. Guru melakukan bimbingan kepada siswa dalam rangka mengerjakan latihan soal pada modul(Fase 3), sambil melakukan penekanan pentingnya menjadi pendengar yang baik, berpendapat, dan berkomunikasi . Bila ada siswa yang menunjukkan perilaku tidak peduli atau menunjukkan perilaku tidak bertanggung jawab segera diingatkan.				
3. Guru menjelaskan materi mengenai fungsi berbagai Macam-macam alat ukur serta prosedur perawatanya, dengan cara menggali informasi dari modul. Kemudian guru juga mengenalkan macam-macam alat ukur. Guru menggunakan media power point, siswa diajak untuk dapat menjadi pendengar yang baik, dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya (Fase 2)				
5. Dalam seting kelompok, siswa melakukan kerja kelompok dengan bantuan modul. Guru melakukan bimbingan kepada siswa dalam rangka mengerjakan soal pada modul(Fase 3), sambil melakukan penekanan pentingnya menjadi pendengar yang baik, berpendapat, dan berkomunikasi . Bila ada siswa yang menunjukkan perilaku tidak peduli atau menunjukkan perilaku tidak bertanggung jawab segera diingatkan.				
6. Satu-dua kelompok diminta maju dan mengkomunikasikan pekerjaannya kepada kelas untuk memberi kemudahan guru melakukan evaluasi formatif dan memberi kesempatan siswa lain untuk menyumbang ide dan belajar menjadi pendengar yang baik, dan menekankan pentingnya kejujuran dalam mengkomunikasikan hasil kerja.				
7. Guru mengecek hasil kerja masing-masing kelompok dan memberi arahan/umpan balik (Fase 4).				
8. Guru membimbing siswa melakukan latihan lanjutan dengan menggunakan LKS (Fase 5).				

3. Penutup : 10 menit

Kegiatan	Penilaian oleh pengamat			
	1	2	3	4
1. Dengan melibatkan siswa menutup pelajaran disertai dengan pengambilan kesimpulan.				

Lampiran 12. RPP

2. Memberi PR dengan beberapa soal mirip dengan LKS				
3. Mengakhiri proses belajarmengajar dengan doa				

B. Penilaian Hasil Belajar**1. Jenis / Teknik Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran fungsi berbagai alat ukur mekanik (jangka sorong,mikrometer,Dll) serta prosedur perawatanya.</p> <p>b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Menjelaskan kembali fungsi berbagai macam alat ukur serta prosedur perawatanya secara tepat dan sistematis.</p> <p>Menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan fungsi berbagai macam alat ukur serta prosedur perawatanya secara tepat dan sistematis.</p>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	<p>Keterampilan</p> <p>a. Terampil menerapkan konsep/prinsi dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan fungsi macam alat ukur serta prosedur perawatanya prosedur perawatanya</p>	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

Lampiran 12. RPP

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen Penilaian**a. Sikap**

No.	Nama	Sikap							
		Keterbukaan	Ketekunan belajar	Kerajinan	Tenggang rasa	Kedisiplinan	Kerjasama	Ramah dengan teman	Menepati janji
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									

b. Pengetahuan**Soal esai**

1. Sebutkan tiga fungsi Jangka sorong ?
2. Jelaskan penerapan penggunaan micrometer !
3. Jelaskan prosedur perawatan alat ukur !

c. Keterampilan

No.	RINCIAN TUGAS KINERJA (RTK)	KRITERIA PENILAIAN	SKOR NILAI		SKOR PEROLEHAN PESERTA						
			NOMOR URUT PESERTA								
			B	S	1	2	3	4	5	6	7
1	Fungsi alat ukur	- Tunjukkan macam-macam alat ukur									
2	Jenis alat-alat ukur	- Penggunaan macam-macam alat ukur mekanik sesuai SOP									
3	perawatan macam-macam alat ukur	- Melakukan perawatan sesuai prosedur.									
Sub Total Skor Nilai Perolehan											
Waktu Penyelesaian Identifikasi alat ukur mekanik											

3. Pedoman Penskoran**a. Pedoman Penskoran Sikap**

Lampiran 12. RPP

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

- 1 = sangat kurang;
- 2 = kurang konsisten;
- 3 = mulai konsisten;
- 4 = konsisten; dan
- 5 = selalu konsisten.

b. Pedoman Penskoran Pengetahuan

Jawaban no.1 = Dijawab 4 benar (nilai 4)

Dijawab 3 benar (nilai 3)

Dijawab 2 benar (nilai 2)

Dijawab 1 benar (nilai 1)

Jawaban no.2 = Dijawab benar tapi kurang lengkap (nilai 4)

Dijawab kurang benar (nilai 3)

Dijawab kurang benar dan kurang lengkap (nilai 2)

Dijawab salah (nilai 1)

Jawaban no.3 = Dijawab benar tapi kurang lengkap (nilai 4)

Dijawab kurang benar (nilai 3)

Dijawab kurang benar dan kurang lengkap (nilai 2)

Dijawab salah (nilai 1)

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100 = \dots$$

Skor total = 12

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	C
C+	2.33	2.33	
C	2	2	K
C-	1.66	1.66	
D+	1.33	1.33	
D	1	1	

Konversi nilai:

SB = SANGAT BAIK	KD < 2,66 = BELUM TUNTAS
B = BAIK	KD ≥ 2,66 = TUNTAS
C = CUKUP	
D = KURANG	

c. Pedoman Skor Penilaian Ketrampilan

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	C
C+	2.33	2.33	
C	2	2	K
C-	1.66	1.66	
D+	1.33	1.33	K
D	1	1	

Konversi nilai:

SB = SANGAT BAIK	KD < 2,66 = BELUM TUNTAS
B = BAIK	KD ≥ 2,66 = TUNTAS
C = CUKUP	
D = KURANG	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Magelang, 20 Januari 2015
Guru Mata Pelajaran PDTO

Drs. Uu Sanusi, M.T.
NIP.

Khanifudin, S.Pd.
NIP.

**ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU
PEMELIHARAAN MESIN
KENDARAAN RINGAN
(PMKR)
KELAS XI OTOMOTIF**

TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015



Disusun Oleh :

EDI PURWANTO, S.Pd.T

SMK MA'ARIF SALAM

Jl. Citrogaten, Salam, Magelang, 56484, Telp. (0293) 588064

Website:<http://www.smkmaarifsalam.sch.id>

Email:smkmaarif207@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK Ma'arif Salam
Kelas/Semester	:	XI/I
Mata Pelajaran	:	PMKR (Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan)
Topik/Materi Pokok	:	Komponen-komponen Mesin
Pertemuan Ke	:	1,2,3,4
Alokasi Waktu	:	24 Jam pelajaran (@ 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perlaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyadari lingkungan hidup dan sumber daya alam sebagai anugrah Tuhan yang maha Esa harus dijaga keletarian dan kelangsungan hidupnya.
- 1.2 Penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar harus selaras dan tidak merusak dan mencemari lingkungan, alam dan manusia
- 2.1. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

Lampiran 12. RPP

- 2.2. Menunjukkan sikap cermat dan teliti dalam memelihara mesin kendaraan ringan.
- 3.1. Memahami cara merawat mesin secara berkala(servis berkala)
- 4.1. Merawat mesin secara berkala(servis berkala).

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Turut serta berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- 1.2 Bersikap sopan dalam proses pembelajaran.
- 2.1 Disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu dalam mempelajari cara merawat mesin secara berkala
- 3.1. Memahami cara merawat mesin secara berkala(servis berkala).
- 4.1 Menerapkan cara merawat mesin secara berkala(servis berkala).

D. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai proses pembelajaran peserta didik mampu siswa mampu memahami dan menjelaskan komponen-komponen mesin pada tiap sistemnya dengan disiplin, teliti, kritis serta mensyukuri dan menyadari kesempurnaan Tuhan yang maha Esa dengan selalu berdoa dan bersikap sopan dalam proses pembelajaran.

E. Materi Pembelajaran

1. Komponen sistem pendingin
2. Komponen sistem pelumasan
3. Komponen sistem pengapian
4. Komponen sistem bahan bakar
5. Mekanisme mesin

F. Alokasi Waktu

24 X 45 menit

G. Strategi/Metode/Pendekatan Pembelajaran

Model pembelajaran : Klasikal, Kelompok, Pendekatan Saintifik
 Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 12. RPP

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Salam Pembuka 2. Pengkondisian kelas & doa 3. Presensi 4. Motivasi 5. Apersepsi	20 menit
Inti	<p style="text-align: center;">Eksplorasi</p> 1. Peserta didik melihat guru menjelaskan dan menayangkan sebuah komponen sistem pendingin dan sistem pelumasan 2. Peserta mencaatat fungsi komponen sistem pendingin dan sistem pelumasan yang dijelaskan guru. 3. Peseta didik ditanya dan menanya tentang materi yang sedang dijelaskan.	235 menit
Penutup	<p style="text-align: center;">Elaborasi</p> Siswa mengamati dan mendiskusikan fungsi komponen sistem pendingin dan sistem pelumasan. <p style="text-align: center;">Konfirmasi</p> 1. Siswa membuat laporan hasil mendiskusikan fungsi komponen sistem pendingin dan sistem pelumasan. 2. Guru dan siswa bersama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	15 menit

2. Pertemuan Kedua

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Salam Pembuka 2. Pengkondisian kelas & doa 3. Presensi 4. Motivasi 5. Apersepsi	20 menit
Inti	<p style="text-align: center;">Eksplorasi</p> 1. Peserta didik melihat guru menjelaskan dan menayangkan sebuah komponen sistem pengapian dan komponen sistem bahan bakar 2. Peserta mencaatat komponen sistem pending yang dijelaskan guru. <p style="text-align: center;">Elaborasi</p> 1. Siswa mengamati dan mendiskusikan fungsi komponen sistem pengapian dan komponen sistem bahan bakar. 2. Siswa melakukan pengecekan cara kerja komponen sistem pengapian dan komponen sistem bahan bakar <p style="text-align: center;">Konfirmasi</p> 1. Guru menyakan secara lisan hasil diskusi siswa.	235 menit

Lampiran 12. RPP

	2. Siswa membuat laporan hasil praktik pengamatan komponen sistem pengapian dan komponen sistem bahan bakar	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberitahu mereview kesimulan materi yang sudah dipelajari dan memberikan kisi-kisi materi pada pertemuan yang akan datang. 2. Berdoa 3. Salam penutup. 	15 menit

3. Pertemuan Ketiga

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam Pembuka 2. Pengkondisian kelas & doa 3. Presensi 4. Motivasi 5. Apersepsi 	20 menit
Inti	<p style="text-align: center;">Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melihat guru menjelaskan mekanisme mesin dan komponennya. 2. Peserta mencaatat cara kerja mekanisme mesin dan komponennya. <p style="text-align: center;">Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati dan mendiskusikan cara kerja mekanisme mesin dan komponennya 	235 menit

Lampiran 12. RPP

	<p>2. Siswa melakukan pengecekan mekanisme mesin dan komponennya</p> <p style="text-align: center;">Konfirmasi</p> <p>1. Guru menyanyakan secara lisan hasil diskusi siswa.</p> <p>2. Siswa membuat laporan hasil praktik pengamatan mekanisme mesin dan komponennya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberitahu mereview kesimulan materi yang sudah dipelajari dan memberikan informasi bahwa pertemuan selanjutnya adalah ujian tertulis/wawancara.</p> <p>2. Berdoa</p> <p>3. Salam penutup.</p>	15 menit

4. Pertemuan Keempat

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Salam Pembuka</p> <p>2. Pengkondisian kelas & doa</p> <p>3. Presensi</p> <p>4. Motivasi</p> <p>5. Apersepsi</p>	20 menit
Inti	<p>1. Peserta didik debergi waktu 10 menit untuk belajar dan mempersiapkan lembar jawab.</p> <p>2. Ulangan tertulis komponen-komponen mesin</p>	230 menit

Lampiran 12. RPP

	3. Ulangan Lisan/Praktik komponen-komponen mesin bersamaan dengan itu siswa yang tidak ujian diinstruksikan memperbaiki laporan praktik yang kurang.	
Penutup	1. Guru memberitahukan hasil ujian dan memberikan informasi materi pertemuan yang akan datang. 2. Motivasi/Reward 3. Berdoa 4. Salam penutup.	20 menit

I. Sumber /Media Pembelajaran

- a. Sumber : Buku New Step 1, Buku Praktik, Ebook, Internet
- b. Media : Whit board, Proyektor, Laptop, Engine Stand, Mobil Praktik

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Keterangan
1. Turut serta berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.	Observasi	Lembar Observasi	
2. Bersikap sopan dalam proses pembelajaran.	Observasi	Lembar Observasi	Lampiran 1
3. Disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu dalam mempelajari	Observasi	Lembar Observasi	

Lampiran 12. RPP

cara merawat mesin secara berkala.			
4. Memahami cara merawat mesin secara berkala(servis berkala).	Quis	Soal	Lampiran 2
5. Menerapkan cara merawat mesin secara berkala(servis berkala).	Wawancara & Laporan Praktik		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Uu Sanusi, M.T.
NIP.

Magelang, 20 Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran PMKR

Edi Purwanto, S.Pd.
NIP.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Certificate No. QSC 00592

Nomor : 0419/H34/PL/2015

27 Februari 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Magelang c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Magelang
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Magelang
- 6 . Kepala SMK Ma'arif Salam

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Ma'arif Salam, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

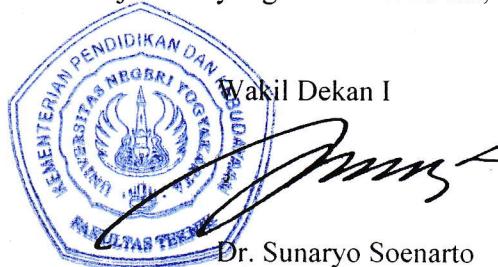
No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Aviv Budiman	8504241011	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Ma'arif Salam

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : H. Agus Partawibawa, M.Pd
NIP : 19590830 198502 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Maret 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Maret 2015

Nomor : 074/651/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 0419/H34/PL/2015
Tanggal : 27 Februari 2015
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK MA'ARIF SALAM**", kepada:

Nama : AVIV BUDIMAN
NIM : 08504241011
No. HP / KTP : 085643955544/3305261705900002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Ma'arif Salam, Kab. Magelang, Prov. Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 2 Maret s.d 2 April 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

Nomor : 070/1090 /2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 11 Maret 2015

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/599/04.5/2015 Tanggal 11 Maret 2015 atas nama AVIV BUDIMAN dengan judul proposal IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK MA'ARIF SALAM, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. SUJARWANTO DWIATMOKO,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. AVIV BUDIMAN;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/599/04.5/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/651/Kesbang/2015 tanggal 02 Maret 2015
Perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AVIV BUDIMAN
2. Alamat : Dukuh Krajan Rt. 003/Rw.002 , Kel. Karangsambung, Kec. Karangsambung, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK MA'ARIF SALAM.
- b. Tempat / Lokasi : SMK Ma'arif Salam Magelang, Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 11 Maret s.d. 02 April 2015
- e. Penanggung Jawab : Agus Partawibawa, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surat, 11 Maret 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 11 Maret 2015.

Nomor : 070 / 164 / 14 / 2015

Yth, Kepada :
Kepala Badan Penanaman Modal
dan Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Kepala BPMD Provinsi Jawa Tengah.
Nomor : 070 / 599 / 04.5 / 2015
Tanggal : 11 Maret 2015.
Tentang : Rekomendasi Penelitian.
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian /Riset /Survey /PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :

a. Nama : AVIV BUDIMAN
b. Pekerjaan : Mahasiswa
c. Alamat : Dukuh Krajan RT 003/RW 002 Kel Karangsambung Kec Karangsambung Kab Kebumen Provinsi Jawa Tengah
d. Penanggung Jawab : Agus Partawibawa, M.Pd
e. Lokasi : Kabupaten Magelang
f. Waktu : 11 Maret s/d April 2015.
g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

" IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK MA'ARIF SALAM "

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kasubag TU,

ISFADIOLI, S.Sos

Penata Tk. I

NIP. 19611026 198710 1001

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).

2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 12 Maret 2015

Nomor : 071/74/59/2015
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Yth Kepada :
AVIV BUDIMAN
Dk. Krajan RT 003 RW 002 Desa/Kec
Karangsambung Kab. Kebumen
di

KEBUMEN

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/164/14/2015 Tanggal 11 Maret 2015, Perihal Kegiatan Riset/Penelitian/PKL di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama	: AVIV BUDIMAN
Pekerjaan	: Mahasiswa , UNY
Alamat	: Dk. Krajan RT 003 RW 002 Desa/Kec Karangsambung Kab. Kebumen
Penanggung Jawab	: Agus Partawibawa, M.Pd
Lokasi	: SMK Ma'arif Salam Kabupaten. Magelang
Waktu	: 11 Maret s.d 30 April 2015
Peserta	:
Tujuan	: Mengadakan Penelitian dengan Judul :

“IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK MA’ARIF SALAM”

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.



TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG
(KELOMPOK TEKNOLOGI INDUSTRI)**

Jl. Citrogaten, Salam, Magelang 56484 Telp./ Fax. (0293) 588064
NSS : 324030809005 NDS : 4203190006 NPSN : 20307721



SURAT KETERANGAN

Nomor : 528/SMK Ma'arif /E.11/VI/2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat Nomor : 070/164/14/2015 perihal Kegiatan Riset/Penelitian/PKL tanggal 11 Maret 2015, Kepala SMK Ma'arif Salam memberikan keterangan bahwa mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini :

Nama	:	AVIV BUDIMAN
NIM	:	08504241011
Jurusan	:	Pendidikan Teknik Otomotif – S1
Tanggal	:	11 Maret 2015 s/d 30 April 2015

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “ IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK MA'ARIF SALAM ”

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

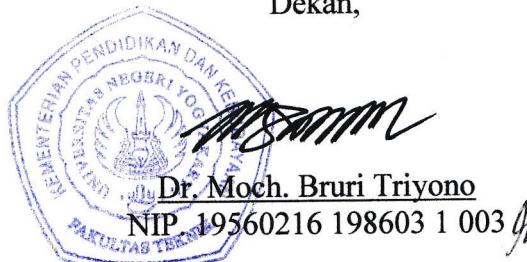
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK MA'ARIF SALAM

Disusun Oleh:
Aviv Budiman
NIM 08504241011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 5 Juni 2015

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Partawibawa, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		17/06 - 2015
Noto Widodo, M.Pd. Sekretaris Penguji		17/06 - 2015
Kir Haryana, M.Pd. Penguji Utama		18/06 - 2015

Yogyakarta, Juni 2015
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Aviv Budiman
No. Mahasiswa : 08504791011
Judul PA/TAS : Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Ma'arif
Dosen Pembimbing : Agus Partawibawa M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	20/1/2013	Bab I	Lanjutkan	
2	5/2/2014	Bab II	Lanjutkan	
3		Bab II	Pertanyaan parelita	
4	14/1/2015	Bab III	Dik operasi kiri diperlengkap	
5				
6	29/1/2015		Validasi Just	
7	13/4/2015	BAB IV	Levini	
8	20/4/2015	BAB IV	Levini Lanjukan	
9	1/5/2015		Lengkap Lampiran	
10	20/5/2015	Bisokan		

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporanPA/TAS